

**PENGARUH KOMPETENSI PERANGKAT DESA, SISTEM
PENGENDALIAN INTERNAL, PARTISIPASI MASYARAKAT DAN
PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP
AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA**

(Studi Kasus Pada Desa Di Kecamatan Sambirejo Kabupaten Sragen)

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Dalam Bidang Ilmu Akuntansi Syariah**



Disusun Oleh:

MILA LAILA SUEFA FATIMAH

NIM. 19.52.21.117

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA**

2023

**PENGARUH KOMPETENSI PERANGKAT DESA, SISTEM PENGENDALIAN
INTERNAL, PARTISIPASI MASYARAKAT DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI
INFORMASI TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA**

(Studi Kasus Pada Desa Di Kecamatan Sambirejo Kabupaten Sragen)

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Dalam Bidang Ilmu Akuntansi Syariah

Oleh:

MILA LAILA SUFA FATIMAH
NIM. 19.52.21.117

Sukoharjo, 06 April 2023

Disetujui dan disahkan oleh:
Dosen Pembimbing Skripsi



Anim Rahmayati, S.E.I., M.Si.
NIP. 19841008 201403 2 005

SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini:

NAMA : MILA LAILA SUFA FATIMAH
NIM : 19.52.21.117
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa penelitian skripsi berjudul **“KOMPETENSI PERANGKAT DESA, SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL, PARTISIPASI MASYARAKAT, DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA (STUDI PADA DESA DI KECAMATAN SAMBIREJO)”**.

Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 11 April 2023



Mila Laila Sufa Fatimah

SURAT PERNYATAA TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini:

NAMA : MILA LAILA SUFA FATIMAH
NIM : 19.52.21.117
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Terkait penelitian saya yang berjudul “KOMPETENSI PERANGKAT DESA, SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL, PARTISIPASI MASYARAKAT, DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA (STUDI PADA DESA DI KECAMATAN SAMBIREJO)”.

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya benar-benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data dari desa di Kecamatan Sambirejo, Sragen. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai dengan data yang sebenarnya, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 11 April 2023



Mila Laila Sufa Fatimah

Anim Rahmayati, S.E.I., M.Si.
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Sdr : Mila Laila Sufa Fatimah

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Di Surakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Mila Laila Sufa Fatimah NIM: 19.52.21.117 yang berjudul:

“KOMPETENSI PERANGKAT DESA, SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL, PARTISIPASI MASYARAKAT, DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA (STUDI PADA DESA DI KECAMATAN SAMBIREJO)”.

Sudah dapat dimunaqasahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S. Akun) dalam bidang ilmu Akuntansi Syariah. Oleh karena itu kami mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqasahkan dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 06 April 2023

Dosen Pembimbing Skripsi



Anim Rahmayati, S.E.I., M.Si.

NIP. 19841008 201403 2 005

PENGESAHAN

PENGARUH KOMPETENSI PERANGKAT DESA, SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL, PARTISIPASI MASYARAKAT DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA (Studi Kasus pada Desa di Kecamatan Sambirejo Kabupaten Sragen)

Oleh:

MILA LAILA SUFA FATIMAH
NIM. 19.52.21.117

Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqosah
pada hari Rabu tanggal 03 Mei 2023 M / 13 Syawal 1444 H dan dinyatakan
telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Dewan Penguji :

Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)
Marita Kusuma Wardani, S.E., M.Si., Ak., C.A.
NIP. 19740302 200003 2 003



Penguji II
Frank Aligarh, S.Pd., M.Sc.
NIP. 19920912 201903 1 011




Penguji III
Ade Setiawan, M.Ak., CRA., CRP., CIAP.
NIP. 19800712 201403 1 003



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta




Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si.
NIP. 19720304 200112 1 004

MOTTO

"Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri."

(Q.S. Ar Ra'd: 11)

"Segala hal yang nyata dan kau inginkan tetapi belum dapat kau raih adalah fiksi, tetapi semua mimpi yang fiksi dan kau usahakan adalah nyata"

(Fredrik Ornata)

"Masa lalu adalah kenangan, masa kini adalah perjuangan, masa depan adalah tujuan"

(Mila Laila Sufa)

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya sederhana ini dengan segenap rasa cinta, doa, dan keikhlasannya untuk:

1. Allah SWT, Tuhan Yang Maha Agung dan Maha Tinggi. Atas takdir yang Dia berikan saya bisa menjadi pribadi yang ceria, berpikir, berilmu, dan beriman. Semoga satu langkah kecil ini dapat menjadi pijakan langkah yang panjang untuk masa depan dalam mewujudkan mimpi-mimpi saya.
2. Kedua orang tua saya Alm. Bapak Yanto Sudarmo dan Ibu Suwarsi yang selalu memberikan doa dan dukungan kepada saya tanpa terputus.
3. Adik laki-laki dan perempuan saya Saiful Umar Sidiq dan Abelia Zafirha Fatimah beserta segenap keluarga besar yang selalu memberikan dukungan dan ridhonya dalam semua kegiatan yang saya ikuti.
4. Ibu Anim Rahmayati, S.E.I., M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi saya yang telah memberikan waktu, tenaga, dan pikiran dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Semua dosen pengampu yang telah memberikan ilmu dan pengalamannya.
6. Orang-orang yang selalu membantu dan menemani dalam menyelesaikan penelitian ini.
7. Sahabat-sahabat saya yang telah memberikan dukungan dan semangatnya dalam menyelesaikan penelitian ini Oktavia Nurindah Wulansari, Diana Fatikah, Lailatul Chairiyah dan Alfina Suci.

8. Sahabat-sahabat saya di organisasi Forum Ekonomi Syariah (FRESH) dan Komunitas Jurnalis FEBI (KJF).
9. Teman-teman Akuntansi Syariah kelas A dan C angkatan 2019 yang menjadi teman berjuang selama masa kuliah.
10. Dan Almamater tercintaku Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

KATA PENGANTAR

Assalammua'alaikum Wr. Wb.

Segala puji dan syukur atas rahmat Allah SWT. Sholawat serta salam senantiasa penulis lantunkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW. Hidayah serta kesempatan yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “KOMPETENSI PERANGKAT DESA, SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL, PARTISIPASI MASYARAKAT, DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA (STUDI PADA DESA DI KECAMATAN SAMBIREJO)”, sebagai tugas akhir guna memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Bidang Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan penelitian ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, baik dari segi waktu, pikiran, dan tenaganya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudhofir, S.Ag., M.Pd., selaku rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
2. Dr. M. Rahmawan Arifin, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Khairul Imam, S.H.I, M.S.I., selaku Ketua Jurusan Manajemen dan Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

4. Fahri Ali Azhar, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
5. Anim Rahmayati, S.E.I., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan, ilmu, serta arahan selama proses penyelesaian skripsi.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
7. Ayah, Ibu, adik laki-laki dan perempuan tercinta yang telah memberikan doa, cinta, kasih sayang, dan dukungan yang sangat luar biasa kepada penulis.
8. Keluarga Besar Forum Ekonomi Syariah (FRESH) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Komunitas Jurnalis FEBI (KJF).
9. Teman-teman akuntansi syariah kelas A dan C angkatan 2019.
10. Seluruh pihak yang turut serta membantu dalam menyelesaikan skripsi yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.

Akhir kata, teruntuk semuanya tiada kiranya penulis dapat membalasnya, hanya doa, serta puji syukur kepada Allah SWT, semoga memberikan balasan kebaikan kepada kita semua. *Aamiin Aamiin Ya Robbal Alamin. Wassalamualaikum Wr, Wb.*

Surakarta, 06 April 2023

Penulis

ABSTRACT

The purpose of this study was to find out the competence of village officials, internal control systems, community participation and the use of information technology that affect the accountability of managing village funds (empirical studies in villages in Sambirejo District, Sragen Regency).

This research is a quantitative research with a primary data source in the form of a questionnaire. The population in this study were all village officials in Sambirejo District, Sragen Regency. The sampling technique was a purposive sampling technique so that a sample of 91 respondents was obtained.

Based on data analysis performed by multiple regression analysis using SPSS Version 23. The results of this study indicate that village apparatus competence, internal control systems, and community participation have a positive and significant effect on village fund management accountability. The use of information technology has no effect on the accountability of managing village funds.

Keywords: Competence of Village Officials, Internal Control Systems, Community Participation and Utilization of Information Technology, Village Fund Management Accountability.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kompetensi perangkat desa, sistem pengendalian internal, partisipasi masyarakat dan pemanfaatan teknologi informasi yang mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa (studi pada desa di Kecamatan Sambirejo Kabupaten Sragen).

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan sumber data primer berupa kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perangkat desa yang ada di Kecamatan Sambirejo Kabupaten Sragen. Teknik pengambilan sampel adalah teknik purposive sampling hingga di dapat sampel sebanyak 91 responden.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan dengan analisis regresi berganda dengan menggunakan SPSS Versi 23. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi perangkat desa, sistem pengendalian internal, dan partisipasi masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Kata Kunci: Kompetensi Perangkat Desa, Sistem Pengendalian Internal, Partisipasi Masyarakat Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi, Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI	iii
SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN	iv
NOTA DINAS	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	x
ABSTRACT.....	xii
ABSTRAK	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Batasan Masalah.....	6
1.3 Rumusan Masalah	6
1.4 Tujuan Penelitian.....	7
1.5 Manfaat Penelitian.....	7
1.6 Jadwal Penelitian	8
1.7 Sistematika Penulisan Skripsi	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
2.1 Kajian Teori.....	10
2.1.1 Teori Stewardship	10
2.1.2 Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa	11

2.1.3	Kompetensi Perangkat Desa	12
2.1.4	Sistem Pengendalian Internal	13
2.1.5	Partisipasi Masyarakat	15
2.1.6	Pemanfaatan Teknologi Informasi	16
2.2	Hasil Penelitian Yang Relevan	18
2.3	Kerangka Berpikir	24
2.4	Hipotesis	25
2.4.1	Pengaruh Kompetensi Perangkat Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.....	25
2.4.2	Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.....	26
2.4.3	Pengaruh Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.....	27
2.4.4	Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.....	28
BAB III METODE PENELITIAN.....		29
3.1	Waktu dan Wilayah Penelitian	29
3.2	Jenis Penelitian	29
3.3	Populasi dan Sampel	30
3.3.1	Populasi	30
3.3.2	Sampel.....	30
3.3.3	Teknik Pengambilan Sampel.....	32
3.4	Data dan Sumber Data	32
3.5	Teknik Pengumpulan Data	32
3.6	Variabel Penelitian	33
3.7	Definisi Operasional Variabel	33
3.8	Teknik Analisis Data	35
3.8.1	Uji Instrumen Penelitian	35
3.8.2	Uji Asumsi Klasik	37
3.8.3	Uji Ketepatan Model	38
3.8.4	Analisis Regresi Linear Berganda.....	39
3.8.5	Uji Hipotesis	40
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....		41

4.1	Gambaran Umum Penelitian	41
4.2	Hasil Pengujian dan Hasil Analisis	45
4.2.1	Uji Statistik Deskriptif	45
4.2.2	Uji Instrumen	47
4.2.3	Uji Asumsi Klasik	49
4.2.4	Hasil Uji Ketepatan Model.....	52
4.2.5	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	54
4.2.6	Uji Hipotesis (Statistik t).....	56
4.3.1	Pengaruh Kompetensi Perangkat Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.....	58
4.3.2	Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.....	59
4.3.3	Pengaruh Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.....	61
4.3.4	Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.....	62
BAB V PENUTUP.....		63
5.1	Kesimpulan.....	63
5.2	Keterbatasan Penelitian	63
5.3	Saran-Saran	64
DAFTAR PUSTAKA.....		65
LAMPIRAN.....		67

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Hasil Penelitian Yang Relevan	18
Tabel 3. 1 Data Desa di Kecamatan Sambirejo Kabupaten Sragen	30
Tabel 3. 2 Responden yang digunakan sebagai Sampel	31
Tabel 3. 3 Definisi Operasional Variable.....	34
Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	41
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	42
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan	43
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan Responden	43
Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja	44
Tabel 4.6 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	45
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas.....	47
Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas	49
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas	50
Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinearitas.....	51
Tabel 4.11 Hasil Uji Heteroskedastisitas	52
Tabel 4.12 Hasil Uji F.....	53
Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinan.....	54
Tabel 4.14 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	55
Tabel 4.15 Hasil Uji T.....	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	25
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Jadwal Penelitian	68
Lampiran 2 Kuesioner Penelitian	69
Lampiran 3 Data Hasil Jawaban Responden.....	74
Lampiran 4 Hasil Pengujian.....	84
Lampiran 5 Surat-Surat	92
Lampiran 6 Pendukung	94

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat desa dipandang memiliki harapan baru, hal ini telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. Alokasi anggaran yang besar ke desa merupakan kebijakan yang bertujuan untuk meningkatkan anggaran desa untuk pembangunan, pelayanan, dan pemberdayaan masyarakat setempat (Budiana et al., 2019). Selain itu Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa menuntut pengelolaan desa dapat dipertanggungjawabkan dengan baik. Dana tersebut harus digunakan dan dilaporkan sesuai dengan peraturan (Savitri et al. 2022)

Prosedur pengelolaan dana desa sudah dijelaskan dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 113 tentang pengelolaan dana desa (Aziiz & Prastiti, 2019). Pengelolaan dana desa diawali dari perencanaan, proses, penatausahaan, pelaporan dan pertanggung jawaban. Santoso et al. (2022) berpendapat bahwa pengelolaan dana desa sangat penting untuk memenuhi aspek tata pemerintah yang bagus, salah satunya akuntabilitas.

Berdasarkan data yang dirilis dari Indonesia Corruption Watch (ICW) tentang praktik penyalahgunaan dana desa tahun 2021 telah di temukan sebanyak 154 kasus dengan kerugian mencapai Rp223.000.000.000 (<https://databoks.katadata.co.id/>). Di kabupaten Sragen sendiri terdapat 21 permasalahan kepala desa yang melakukan penyimpangan dana desa yang terjadi akibat ketidaktahuan dan ketidakmampuan aparat pemerintah dalam pengelolaan

dana desa (<https://jatengprov.go.id/>).

Selain itu di Kecamatan Sambirejo terdapat kasus penyelewengan dana desa. Dimana kegiatan yang sudah didanai dari DD, ADD atau BKK belum terealisasi. Namun kegiatan tersebut sudah ada laporan pertanggungjawabannya. Kegiatan tersebut berupa pembangunan talud, jambanisasi dan lain sebagainya. Selain itu tindakan penyelewengan ini dilaporkan oleh warga (krjogja.com). Hal ini harus segera diatasi untuk meminimalkan penyelewengan yang terjadi, kesejahteraan masyarakat akan terjamin akibat meningkatnya perekonomian desa.

Menurut Santoso et al. (2022) Ketersediaan sistem akuntansi yang dapat menyampaikan informasi yang dapat dipercaya, akuntabel, akurat secara tepat waktu menunjukkan akuntabilitas yang kuat. Akuntabilitas merupakan tanggung jawab untuk memenuhi kewajiban kepada mereka yang memenuhi syarat atau mampu menuntut pengetahuan atau tanggung jawab serta untuk menanggapi dan menjelaskan pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh pimpinan kolektif suatu organisasi (Budiana et al., 2019). Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Faktor pertama yaitu kompetensi perangkat desa. Perangkat desa ialah sekelompok orang yang bekerja sama dengan kepala desa untuk menyusun rencana penyelenggaraan dan pelaksanaan pemerintahan desa sebagai pelaksana teknis dan urusan wilayah (Yesinia et al., 2018). Oleh karena itu, untuk mencapai akuntabilitas, perangkat desa berperan dalam melaksanakan rencana keuangan daerah sesuai dengan standar yang ada. Dengan demikian, semakin berkompeten

perangkat desa dalam pengelolaan keuangan desa maka semakin baik pula akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Adapun penelitian terdahulu menurut Savitri et al. (2022), Dewi et al. (2021), Budiana et al. (2019), Aziiz & Prastiti, (2019), Atiningsih & Ningtyas, (2019) dan Yesinia et al. (2018) mengungkapkan bahwa kompetensi perangkat desa berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Sedangkan penelitian Adhivinna & Niken, (2022) dan Widyatama et al. (2017) menyatakan bahwa kompetensi perangkat desa tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa

Faktor kedua Sistem Pengendalian Internal juga berperan dalam terciptanya pengelolaan dana desa yang baik. Hal ini agar pengambilan keputusan internal pemerintah desa dapat berdampak terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa (Widyatama et al., 2017). Dengan meningkatkan dan membangun pengendalian intern yang efektif, sistem pengendalian intern berupaya mencegah terjadinya kecurangan yang merupakan komponen utama dari tindak pidana korupsi (Budiana et al., 2019). Oleh karena itu, semakin akuntabel pengelolaan dana desa, maka sistem pengendalian intern akan semakin baik.

Adapun penelitian terdahulu menurut Savitri et al. (2022), Indriasih & Sulistyowati, (2022), Adnyana, (2022), Adhivinna & Niken, (2022), Budiana et al. (2019), Atiningsih & Ningtyas, (2019) dan Widyatama et al. (2017) menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Sedangkan penelitian Nugroho et al. (2022), Santoso et al.

(2022), dan (Dewi et al., 2021) menyatakan sistem pengendalian intern tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Faktor ketiga partisipasi masyarakat, hal ini diperlukan dalam pengelolaan dana desa untuk mencapai akuntabilitas. Selain berperan sebagai pelaksana program kerja, masyarakat juga turut serta dalam memantau pelaksanaan program untuk mengetahui apakah sudah sesuai dengan ekspektasi anggaran atau tidak (Nugroho et al., 2022). Selain itu, partisipasi masyarakat akan mengurangi kemungkinan terjadinya penyelewengan dana desa (Adnyana, 2022). Dengan demikian semakin tinggi partisipasi masyarakat maka semakin baik juga pengelolaan dana desa

Penelitian Savitri et al. (2022), Nugroho et al. (2022), Adhivinna & Niken, (2022), Adnyana, (2022), Putra & Rasmini, (2019) dan Atiningsih & Ningtyas, (2019) mengungkapkan bahwa partisipasi masyarakat memiliki pengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Factor keempat pemanfaatan teknologi informasi. Untuk mempercepat dan mempermudah pekerjaan mereka dalam menangani anggaran desa, perangkat desa sangat membutuhkan teknologi informasi yang efektif (Adhivinna & Niken, 2022). Pengelolaan sistem, data, informasi, proses kerja yang terkomputerisasi, dan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi untuk mewujudkan pelayanan publik yang dapat digunakan oleh masyarakat dengan cepat serta terjangkau merupakan contoh penggunaan teknologi informasi (Nugroho et al., 2022). Oleh

sebab itu, pengelolaan dana desa akan lebih baik ketika teknologi informasi dimanfaatkan lebih maksimal.

Penelitian Savitri et al. (2022), Dewi et al. (2021), dan Aziiz & Prastiti, (2019) mengungkapkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Sedangkan, penelitian Nugroho et al. (2022), dan Adhivinna & Niken, (2022), mengungkapkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian Budiana et al. (2019) yang melakukan penelitian mengenai pengaruh kompetensi perangkat desa dan sistem pengendalian internal yang mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengaruh kompetensi perangkat desa dan sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Budiana et al. (2019) yaitu terletak pada lokasi penelitian dan penambahan variabel partisipasi masyarakat dan pemanfaatan teknologi informasi. Selain itu riset ini dilakukan di desa yang berada di Kecamatan Sambirejo di Kabupaten Sragen.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut serta penelitian terdahulu yang mengungkapkan ketidakkonsistenan hasil penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kompetensi Perangkat Desa, Sistem Pengendalian Internal, Partisipasi Masyarakat Dan Pemanfaatan Teknologi**

Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Pada Desa Di Kecamatan Sambirejo Kabupaten Sragen)”

Berdasarkan latar belakang masalah maka identifikasi masalah dapat dibentuk sebagai berikut:

1. Adanya penyimpangan pengelolaan dana desa dan ketidaktahuan dan ketidakmampuan aparat desa dalam pengelolaan dana desa serta pelaporannya.
2. Adanya hasil yang tidak konsisten dari penelitian sebelumnya.

1.2 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas maka dapat dibuat batasan masalah yaitu:

1. Variabel dalam penelitian ini variabel dependen akuntabilitas pengelolaan dana desa. Sedangkan variabel independen kompetensi perangkat desa, sistem pengendalian internal, partisipasi masyarakat, dan pemanfaat teknologi informasi.
2. Penelitian ini hanya dilakukan Pada Desa Di Kecamatan Sambirejo Kabupaten Sragen.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah kompetensi perangkat desa berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa?

2. Apakah sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa?
3. Apakah partisipasi masyarakat berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa?
4. Apakah pemanfaatan teknologi informasi positif berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan berdasarkan rumusan masalah diatas, sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh kompetensi perangkat desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa
2. Untuk menganalisis pengaruh sistem pengendalian internal terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa
3. Untuk menganalisis pengaruh partisipasi masyarakat berpengaruh akuntabilitas pengelolaan dana desa
4. Untuk menganalisis pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Akademisi

Faktor-faktor yang mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa dapat diuraikan dalam penelitian ini. Dan dapat dijadikan sebagai sumber untuk penelitian lebih lanjut.

2. Manfaat Bagi Desa di Kabupaten Sragen

Dengan penelitian ini, dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi desa mengenai akuntabilitas pengelolaan dana desa yang dipengaruhi oleh beberapa faktor.

1.6 Jadwal Penelitian

Terlampir

1.7 Sistematika Penulisan Skripsi

Pembahasan dilakukan secara sistematis untuk memberikan rangkuman isi kajian. Penulisan untuk penelitian ini disusun sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Latar belakang akuntabilitas pengelolaan dana pemerintah desa dibahas dalam bab ini bersama dengan berbagai kejadian terkini, penelitian sebelumnya, dan perbedaan antara penelitian saat ini dan penelitian sebelumnya. Penelitian ini berisi pokok-pokok tentang tujuan, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan untuk memudahkan pembaca dalam memahami skripsi ini dengan menguraikan batasan-batasan masalah.

BAB II: LANDASAN TEORI

Landasan teoritis untuk penelitian, temuan penelitian terkait, kerangka kerja konseptual, dan hipotesis penelitian semuanya dijelaskan dalam bab ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Populasi dan sampel, variabel yang digunakan, berbagai jenis data, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data semuanya tercakup dalam bab ini.

BAB IV: ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Temuan penelitian dibahas dalam bab ini, selain itu temuan analisis dalam kaitannya dengan teknik penelitian yang digunakan dan ringkasan temuan terkait dengan teori studi yang dipilih.

BAB V: PENUTUP

Kesimpulan yang ditarik dari temuan penelitian, keterbatasan penelitian, dan rekomendasi peneliti untuk penelitian mendatang semuanya termasuk dalam bab ini.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Teori Stewardship

Menurut teori *stewardship* manajer harus dimotivasi oleh tujuan organisasi daripada keinginan individu untuk mencapai tujuan tersebut (Donaldson & Davis, 1991). Teori *stewardship* menurut Budiana et al. (2019) menekankan bahwa manajemen dapat bertindak tepat untuk menguntungkan banyak orang, menghasilkan hubungan yang kuat antara kesuksesan dan kepuasan organisasi, yang menggambarkan maksimalisasi tujuan organisasi.

Selain itu apabila terjadi perbedaan kepentingan, *Steward* sebagai pengelola akan berakhir menentanginya, karena dianggap lebih rasional untuk memenuhi tujuan organisasi. Menurut teori *Stewardship* ada hubungan langsung antara keberhasilan organisasi dan kepuasan pemilik.

Teori *stewardship* mendefinisikan kepercayaan yang diberikan kepada sebagai perusahaan di sektor publik, pemerintah desa yang dapat diandalkan, memenuhi harapan masyarakatnya, menawarkan layanan berkualitas, dan dapat mempertanggungjawabkan apa yang diberikan kepada mereka (Adnyana, 2022). Pemerintah desa telah menjalankan tugasnya dengan memenuhi komitmen keuangan berupa laporan keuangan kepada masyarakat yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. (Budiana et al., 2019).

2.1.2 Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Pemerintah desa kini diharapkan memiliki tanggung jawab untuk mengelola dana desa sebagai hasil dari penerapan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Desa. Sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku masyarakat setempat dan pihak-pihak lain yang berkompeten harus diberitahu tentang setiap pengelolaan keuangan desa (Indriasih & Sulistyowati, 2022). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2004 tentang Rekening Desa menyatakan bahwa dana desa adalah kebebasan dan obligasi daerah yang dapat dibalas dengan uang tunai dan segala sesuatunya sebagai uang dan barang yang berkaitan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban desa (Budiana et al., 2019).

Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa memasukkan pengelolaan dana desa sebagai salah satu komponen penting dalam pengelolaan keuangan desa (Budiana et al., 2019). Menurut Adnyana, (2022) Akuntabilitas pengelolaan dana desa mengacu pada kewajiban seseorang untuk menjelaskan kinerja dan keputusannya kepada seseorang yang memiliki hak hukum untuk meminta pertanggungjawaban atas keputusan atau tindakannya terkait dengan pengelolaan dana desa. Akuntabilitas meliputi segala aspek penyajian, pelaporan, dan pengungkapan segala perbuatan dan perbuatan yang berhubungan dengan penatausahaan dana desa (Aziiz & Prastiti, 2019).

Terdapat lima indikator dari akuntabilitas pengelolaan dana desa menurut (Santoso et al., 2022) antara lain sebagai berikut:

1. Kejujuran dan keterbukaan informasi

Kejujuran dan keterbukaan informasi merupakan sikap yang menunjukkan bahwa masyarakat berhak mengetahui informasi yang ada secara jujur dan apa adanya.

2. Kepatuhan dalam pelaporan

Kepatuhan dalam pelaporan merupakan sikap yang harus ditaati dalam membuat laporan.

3. Kesesuaian prosedur

Kesesuaian prosedur merupakan serangkaian proses yang saling berhubungan dengan setiap kegiatan pengelolaan dana.

4. Kecukupan informasi

Kecukupan informasi merupakan penggambaran mengenai kegiatan yang dilakukan dalam pengelolaan dana.

5. Ketepatan

Ketepatan merupakan kemampuan untuk mengarahkan dana desa sesuai dengan tujuannya.

2.1.3 Kompetensi Perangkat Desa

Agar penyelenggaraan pemerintahan desa berjalan efektif, perangkat desa harus memiliki kompetensi dengan latar belakang pendidikan akuntansi, konsisten mengikuti pelatihan, serta memiliki pengetahuan tentang keuangan (Budiana et al., 2019). Sangat penting untuk mempraktikkan sistem akuntansi saat ini.

Kemampuan berpikir, bersikap, bertindak, dan mengambil kesimpulan yang dilakukan dan dipertahankan pada saat tertentu merupakan kompetensi perangkat desa (Savitri et al., 2022). Kemampuan perangkat desa dalam menjalankan tugasnya sebagai aparatur dengan kualitas yang baik penting bagi pemerintahan desa (Santoso et al., 2022).

Terdapat tiga indikator dari kompetensi perangkat desa menurut (Savitri et al., 2022) antara lain sebagai berikut:

1. Pengetahuan

Pengetahuan adalah keterampilan yang cukup kompleks yang dimiliki seseorang.

2. Keterampilan

Keterampilan seseorang adalah kapasitas atau pengetahuan mereka untuk melakukan tugas.

3. Sikap

Sikap ialah pola perilaku atau kecenderungan untuk beradaptasi dengan lingkungan sosial.

2.1.4 Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian intern, sebagaimana didefinisikan oleh PP 60 Tahun 2008, merupakan suatu proses integral dalam tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan yang memadai dalam mencapai tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, keamanan kekayaan negara, dan

kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan (Budiana et al., 2019). Sistem pengendalian internal yang menyeluruh untuk pemerintah dilaksanakan oleh pemerintah pusat serta pemerintah kota (Budiana et al., 2019).

Sistem pengendalian internal merupakan proses yang dipengaruhi oleh sumber daya manusia dan sistem teknis untuk membantu organisasi mencapai suatu tujuan. (Indriasih & Sulistyowati, 2022). Pengambilan keputusan internal pemerintah di desa dipengaruhi oleh sistem pengendalian internal yang berimplikasi pada akuntabilitas.

Terdapat lima indikator dari sistem pengendalian internal menurut Peraturan Pemerintah 60 Tahun 2008 (Budiana et al., 2019) antara lain sebagai berikut:

1. Lingkungan pengendalian

Lingkungan pengendalian mengacu pada semua elemen yang ada dalam kegiatan pemerintah atau organisasi, termasuk perilaku, struktur, dan aturan. Perusahaan atau pemerintah dapat menjadi lebih terorganisir dan disiplin dengan bantuan lingkungan kontrol ini.

2. Penilaian risiko

Dengan melakukan tahapan identifikasi, analisis, dan evaluasi risiko, suatu proses yang dikenal dengan penilaian risiko dilakukan oleh perusahaan atau organisasi sebagai bagian dari proses manajemen risiko.

3. Kegiatan pengendalian

Menerapkan kebijakan dan menunjukkan bahwa tindakan pengurangan risiko telah diambil secara efektif adalah dua tugas yang diperlukan untuk pengurangan risiko.

4. Informasi dan komunikasi

Mengolah, mengelola, dan menyebarluaskan atau mentransfer informasi antar lokasi atau media kepada masyarakat umum adalah semua aspek dari kegiatan informasi dan komunikasi.

5. Pemantauan pengendalian internal

Kegiatan memantau kemajuan implementasi perencanaan pembangunan, mendeteksi, dan memprediksi masalah sebelum muncul sehingga tindakan dapat segera dilakukan.

2.1.5 Partisipasi Masyarakat

Setiap warga desa berhak ikut serta dalam tata cara pengambilan keputusan atas segala kegiatan yang direncanakan pemerintah desa (Savitri et al. 2022). Menurut Atiningsih & Ningtyas, (2019) partisipasi masyarakat merupakan salah satu unsur yang mempengaruhi keberhasilan pertumbuhan atau perkembangan masyarakat pedesaan. Masyarakat dilibatkan dalam pengambilan keputusan untuk setiap program pembangunan, serta dalam mengenali masalah dan peluang yang ada di masyarakat.

Semua anggota masyarakat didorong untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang meningkatkan akuntabilitas sebagai tanggapan atas ketidakpercayaan publik yang meluas terhadap pemerintah. Karena kedekatan antara pemerintah dan rakyat dapat meningkatkan akuntabilitas pemerintah (Mada et al., 2017).

Terdapat tiga indikator dari partisipasi masyarakat menurut Savitri et al. (2022) antara lain sebagai berikut:

1. Pengambilan keputusan

Pengambilan keputusan merupakan suatu hasil dari proses pemilihan tindakan.

2. Penyusunan Anggaran

Proses pembuatan anggaran meliputi pembuatan perencanaan keuangan organisasi.

3. Pelaksanaan Anggaran

Tahap pelaksanaan anggaran ketika sumber daya diterapkan untuk melaksanakan kebijakan anggaran.

2.1.6 Pemanfaatan Teknologi Informasi

Menurut Savitri et al. (2022), penggunaan teknologi informasi mengacu pada pemanfaatan teknologi komputer untuk tujuan mengubah data menjadi informasi dan menyebarkan informasi tersebut pada waktu dan tempat tertentu. Teknologi informasi menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi (komputer dan jaringan) untuk pengolahan data akan memiliki beberapa manfaat

dalam hal ketepatan dan keakuratan informasi, serta sebagai mesin multi guna dan multi proses(Aziiz & Prastiti, 2019).

Peraturan Pemerintah (PP) No. 56 Tahun 2005 tentang sistem informasi keuangan desa menyebutkan bahwa untuk menindaklanjuti terselenggaranya proses pembangunan yang sejalan dengan prinsip tata kelola pemerintahan yang baik, pemerintah pusat dan pemerintah daerah berkewajiban untuk mengembangkan dan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan daerah, dan mempermudah penyampaian informasi keuangan ke public (Aziiz & Prastiti, 2019).

Terdapat dua indikator dari sistem pengendalian internal menurut (Aziiz & Prastiti, 2019) antara lain sebagai berikut:

1. Komputer

Alat untuk mengelola data sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan atau dikembangkan.

2. Jaringan Internet

Komputer dihubungkan bersama melalui jaringan Internet sehingga informasi dapat dipertukarkan dengan cepat.

2.2 Hasil Penelitian Yang Relevan

Tabel 2. 1
Hasil Penelitian Yang Relevan

No	Nama Penelitian dan Tahun	Judul	Metode Penelitian	Hasil
1	Enni Savitri Andreas Volta Diyanto Tatang Ary Gumanti 2022	<i>Accountability Of Village Fund Management In Riau Province</i>	Kuantitatif Variable: Independen Kompetensi Perangkat Desa, Sistem Pengendalian Internal, Partisipasi Masyarakat dan Manfaat Teknologi Informasi. Dependen Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Populasi: 416 orang	Kompetensi perangkat desa, sistem pengendalian intern, partisipasi masyarakat, dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.
2	Laidestifre Putri Santoso, Suprihati, Suhesti Ningsih 2022	<i>The Effect Of Village Apparatus Competence, Internal Control System, And Organizational Commitments On Village Fund Management Accountability</i>	Kuantitatif Variable: Independen Kompetensi aparat pemerintah desa, komitmen organisasi Dependen	Kompetensi aparatur pemerintah desa dan komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Sedangkan sistem pengendalian intern tidak

		<i>(Case Research In Banyudono District)</i>	Akuntabilitas pengelolaan dana desa Populasi: 75 Orang	berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.
3	Dewi Indriasih, Wiwit Apit Sulistiyowati 2022	<i>The Role of Commitment, Competence, Internal Control system Transparency and Accessibility in Predicting the Accountability of Village Fund Management</i>	Kuantitatif Variable: Independen Komitmen, kompetensi, sistem pengendalian internal dan transparansi Dependen Akuntabilitas pengelolaan dana desa Populasi: 76 Aparat Desa	Sistem pengendalian intern dan transparansi berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Sedangkan Komitmen, kompetensi perangkat desa tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.
4	Ali Tiyas Nugroho, M. Agus Sudarajat, Muhammad Cholia, Rihan Mustafa Zahri 2022	Pengaruh Partisipasi Masyarakat, Sistem Pengendalian Internal Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa	Kuantitatif Variable: Independen Partisipasi Masyarakat, Sistem Pengendalian Internal Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi	Partisipasi masyarakat berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Sedangkan sistem pengendalian internal dan Pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas

		(Studi Kasus Pada Desa- desa di Kabupaten Ngawi)	Dependen Akuntabilitas Pengelolaan dana Desa Populasi: 568 Orang	pengelolaan dana desa.
5	Vidya Vitta Adhivinna, Niken Damayanti 2022	Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Pemerintah, Pemanfaatan Teknologi Informasi, DanPartisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Ngluwar Kabupaten Magelang	Kuantitatif Variable: Independen Sistem Pengendalian Internal Pemerintah, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Partisipasi Masyarakat Dependen Akuntabilitas pengelolaan dana desa Populasi: 88 Orang	sistem pengendalian internal pemerintah dan partisipasi masyarakat secara positif mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa. Sedangkan pemanfaatan teknologi informasi tidak mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa.
6	I Gede Putra Adnyana	Pengaruh Kompetensi Perangkat Desa, Sistem Pengendalian Internal dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas	Kuantitatif Variable: Independen Kompetensi Perangkat Desa, Sistem Pengendalian	Kompetensi Perangkat Desa tidak berpengaruh signifikan terhadap Akuntabilitas PDD. Sedangkan Sistem Pengendalian Internal dan Partisipasi Masyarakat

		<p>Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Sidemen Kabupaten Karangasem</p>	<p>Internal dan Partisipasi Masyarakat</p> <p>Dependen</p> <p>Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa</p> <p>Populasi: 80 Perangkat desa</p>	<p>berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akuntabilitas PDD</p>
7	<p>YentyAstari Dewi, Nasfi, Mai Yuliza</p> <p>2021</p>	<p><i>Internal Control System, Utilization Of Accounting Information Technology, On Village Fund Management Accountability</i></p>	<p>Kuantitatif</p> <p>Variable:</p> <p>Independen</p> <p>Sistem pengendalian internal, Penggunaan Teknologi Informasi dan kompetensi aparat negara</p> <p>Dependen</p> <p>Akuntabilitas pengelolaan dana desa</p> <p>Populasi: 80 Orang</p>	<p>Sistem pengendalian internal tidak berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan Dana Desa, sedangkan penggunaan teknologi informasi akuntansi dan kompetensi aparatatur Negara berpengaruh positif signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan Dana Desa</p>
8	<p>Dian Astri Budiana, Darwis said dan Nursini</p> <p>2019</p>	<p><i>The Effect Of Village Device Competencies And Internal Control</i></p>	<p>Kuantitatif</p> <p>Variable:</p> <p>Independen</p> <p>Kompetensi aparat desa dan sistem</p>	<p>Kompetensi aparat desa dan sistem pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana</p>

		<i>System On Accountability Of Village Management</i>	penegndalian internal Dependen Akuntabilitas pengelolaan dana desa Populasi: 145 Orang	desa dengan nilai pengaruh
9	Muhammad Nur Aziiz Sawitri Dwi Prastiti 2019	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Akuntabilitas Dana Desa	Kuantitatif Variable: Independen Kompetensi aparatus desa, pemanfaatan teknologi informasi dan SPIP Dependen Akuntabilitas dana desa. Populasi: 190 Aparatus desa	Kompetensi aparatus desa, pemanfaatan teknologi informasi dan SPIP berpengaruh positif terhadap akuntabilitas dana desa.
10	I Made Yoga Darma Putra, Ni Ketut Rasmini 2019	Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, dan Partisipasi Masyarakat Pada Efektivitas Pengelolaan Dana Desa	Kuantitatif Variable: Independen Akuntabilitas, Transparansi, dan Partisipasi Masyarakat Dependen	Akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi masyarakat berpengaruh positif pada efektivitas pengelolaan dana desa

			Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Populasi: 72 Orang	
11	Nur Ida Yesinia, Norita Citra Yuliarti, Dania Puspitasari 2018	Analisis Faktor yang Mempengaruhi Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa	Kuantitatif Variable: Independen Peran perangkat desa dan sistem pengendalian internal Dependen Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Populasi: 42 Orang	Peran perangkat desa dan sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa.
12	Suci Atiningsih Aulia Cahya Ningtyas 2018	Pengaruh Kompetensi Aparatur Pengelola Dana Desa, Partisipasi Masyarakat, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan	Kuantitatif Variable: Independen Kompetensi Aparatur Pengelola Dana Desa, Partisipasi Masyarakat, Dan Sistem Pengendalian Internal	Kompetensi aparatur pengelola dana desa, partisipasi masyarakat dan sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

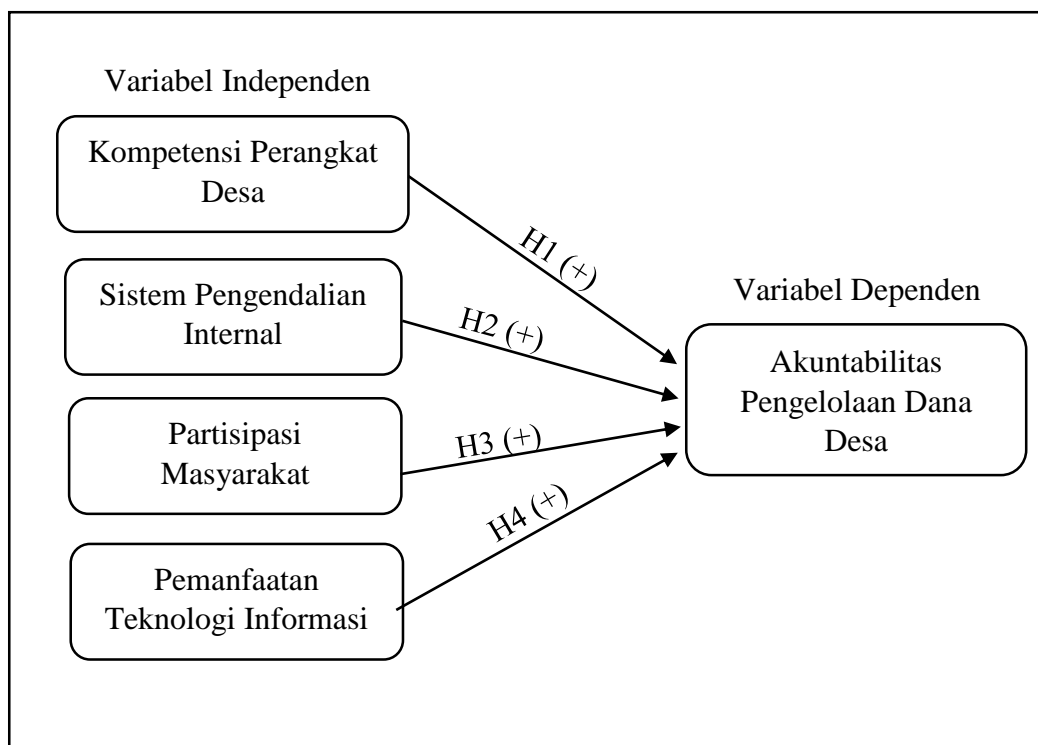
		Dana Desa (Studi Pada Aparatur Pemerintah Desa Se- Kecamatan Banyudono Kabupaten Boyolali)	Dependen Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Populasi:	
13	Arif Widyatama Lola Novita Diarespati 2017	Pengaruh Kompetensi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pemerintah Desa dalam Mengelola Alokasi Dana Desa (ADD)	<i>Explanatory research Variable:</i> Independen Kompetensi dan Sistem Pengendalian Internal Dependen Akuntabilitas Pemerintah Desa dalam Mengelola Alokasi Dana Desa (ADD) Populasi: 61 Orang	Kompetensi Aparatur tidak berpengaruh signifikan terhadap Akuntabilitas dalam Pengelolaan ADD. Sedangkan Sistem Pengendalian Internal memberikan pengaruh positif terhadap Akuntabilitas dalam Pengelolaan ADD

2.3 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir tentang penelitian ini dapat dikembangkan berdasarkan kajian teoritis dan penelitian sebelumnya yang telah dibahas di atas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh kompetensi aparat

desa, sistem pengendalian intern, partisipasi masyarakat dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Gambar 2.1
Kerangka Berpikir



Dari kerangka berpikir diatas dapat disimpulkan bahwa kompetensi perangkat desa (X_1), sistem pengendalian internal (X_2), partisipasi masyarakat (X_3) dan pemanfaatan teknologi informasi (X_4) berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa (Y).

2.4 Hipotesis

2.4.1 Pengaruh Kompetensi Perangkat Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Menurut teori *stewardship*, perangkat desa (*steward*) yang bertindak sebagai pelayan memiliki kewajiban untuk melayani dan memenuhi kebutuhan

masyarakat (*principals*) sebagai bentuk pertanggungjawaban. Sehingga dalam memutuskan bagaimana penggunaan keuangan desa, akan menghasilkan keputusan yang terbaik agar dapat memberikan pelayanan yang maksimal sesuai dengan tugas yang diharapkan (Budiana et al., 2019).

Penelitian yang dilakukan oleh Budiana et al., (2019), Santoso et al. (2022) dan Savitri et al. (2022) menemukan bahwa kompetensi perangkat desa berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Dengan demikian, semakin berkompeten perangkat desa dalam pengelolaan keuangan desa maka semakin baik pula akuntabilitas pengelolaan dana desa. Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

H1: Kompetensi Perangkat Desa berpengaruh positif terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.

2.4.2 Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Sistem pengendalian internal merupakan proses yang dipengaruhi oleh sumber daya manusia dan sistem teknis untuk membantu organisasi mencapai suatu tujuan. (Indriasih & Sulistyowati, 2022). menurut teori *stewardship*, *principals* adalah pemerintah dan masyarakat sedangkan *steward* yaitu perangkat desa. Keduanya memiliki tujuan sistem pengendalian intern yang sama. Padahal sistem pengendalian intern ini akan menetapkan pedoman tersendiri tentang apa yang harus dilakukan dan apa yang tidak boleh dilakukan (Adnyana, 2022).

Penelitian yang dilakukan Adnyana, (2022), Aziiz & Prastiti, (2019), Savitri et al. (2022) dan Budiana et al., (2019) menemukan hasil bahwa sistem pengendalian intern berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Maka Semakin baik Sistem Pengendalian Internal maka semakin baik Akuntabilitas pengelolaan Dana Desa. Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

H2: Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.

2.4.3 Pengaruh Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Dalam Menurut teori *stewardship*, perangkat desa dipercaya oleh pemerintah dan masyarakat untuk menjalankan tugasnya sebagaimana mestinya. Masyarakat dalam hal ini memiliki kepercayaan penuh kepada perangkat desa, dan mengetahui bahwa mereka akan melaksanakan tanggung jawab mereka sebagaimana mestinya dan mengutamakan tujuan organisasi. Untuk memastikan akuntabilitas, keterlibatan masyarakat juga diperlukan (Nugroho et al., 2022).

Penelitian yang dilakukan oleh Nugroho et al. (2022), Adhivinna & Niken, (2022), Savitri et al. (2022) dan Adnyana, (2022) menemukan hasil bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Dengan demikian semakin tinggi partisipasi masyarakat maka semakin baik juga pengelolaan dana desa. Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

H3: Partisipasi Masyarakat berpengaruh positif terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.

2.4.4 Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Teknologi informasi menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi (komputer dan jaringan) untuk pengolahan data akan memiliki beberapa manfaat dalam hal ketepatan dan keakuratan informasi, serta sebagai mesin multiguna dan multiproses (Aziiz & Prastiti, 2019). Menurut teori *stewardship*, pemerintah desa dapat lebih terbantu dalam mengelola dana desa dengan menggunakan teknologi informasi secara langsung. Dengan demikian, perangkat desa dapat lebih siap menjalankan tugasnya untuk memberikan pelayanan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada masyarakat.

Penelitian yang dilakukan oleh Savitri et al. (2022) dan Aziiz & Prastiti, (2019) menemukan hasil bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Dengan demikian semakin baik pemanfaatan teknologi informasi maka semakin baik pula pengelolaan dana desa. Berdasarkan uraian diatas maka merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H4: Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh positif terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Wilayah Penelitian

Waktu yang digunakan dalam penyusunan penelitian hingga terlaksana laporan penelitian yakni dari bulan Desember 2022 hingga selesai. Wilayah penelitian ini yaitu seluruh desa Di Kecamatan Sambirejo Kabupaten Sragen.

3.2 Jenis Penelitian

Penelitian kuantitatif digunakan dalam karya ini. Menurut (Sugiyono 2017) penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berpijak pada filosofi positivis dan digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu. Untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan, prosedur pengambilan sampel sering digunakan secara acak, pengumpulan data dilakukan dengan alat penelitian, dan analisis data dilakukan dengan metode kuantitatif atau statistik.

Populasi atau sampel yang representatif digunakan dalam penelitian kuantitatif, yang bersifat deduktif dan menggunakan teori atau gagasan yang diartikulasikan dalam hipotesis yang kemudian akan diverifikasi menggunakan metode statistik untuk memberikan jawaban atas rumusan masalah. (Sugiyono 2017). Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui pengaruh mekanisme kompetensi perangkat desa, pengendalian intern, partisipasi masyarakat, dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. (Studi Kasus di Desa di Kecamatan Sambirejo Kabupaten Sragen)

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut (Sugiyono 2017), populasi yakni wilayah umum yang terdiri atas obyek dan subyek yang mempunyai kuantitas atau jumlah dan karakteristik spesifik yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya. Populasi dalam riset ini adalah seluruh Desa yang ada Di Kecamatan Sambirejo Kabupaten Sragen yang berjumlah 9 Desa.

Tabel 3. 1
Data Desa di Kecamatan Sambirejo Kabupaten Sragen

No	Desa
1	Desa Blimbing
2	Desa Sawung
3	Desa Jambeyan
4	Desa Jetis
5	Desa Kadipiro
6	Desa Musuk
7	Desa Sambu
8	Desa Sambirejo
9	Desa Sukorejo

Sumber: sipelangi.sragenkab.bps.go.id

3.3.2 Sampel

(Sugiyono 2017), menyatakan bahwa dari segi jumlah dan ciri yang ada, sampel mewakili populasi. Perangkat desa yang terlibat dalam pengelolaan dana desa pada masing-masing pemerintah desa menjadi sampel dalam penelitian ini

meliputi, Kepala Desa, Sekretaris Desa, Kepala Dusun, KASI (Kasi Pemerintah, Kasi Pelayanan, Kasi Kesejahteraan Rakyat) KAUR (Kaur Keuangan, Kaur Umum, Kaur Perencanaan) dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD).

Tabel 3. 2
Responden yang digunakan sebagai Sampel

No	Nama Desa	Kepala Desa	Sekretaris Desa	Kepala Dusun	Kepala Urusan (KAUR)	Kepala Seksi (KASI)	Tokoh Masyarakat /BPD	Jumlah
1	Desa Blimbing	1	1	3	3	3	1	12
2	Desa Sawung	1	1	3	3	3	1	12
3	Desa Jambeyan	1	1	3	3	3	1	12
4	Desa Jetis	1	1	3	3	3	1	12
5	Desa Kadipiro	1	1	3	3	3	1	12
6	Desa Musuk	1	1	3	3	3	1	12
7	Desa Sambu	1	1	3	3	3	1	12
8	Desa Sambirejo	1	1	3	3	3	1	12
9	Desa Sukorejo	1	1	3	3	3	1	12
Total								108

3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik Proses di mana peneliti mengumpulkan sampel dari populasi yang ada dikenal sebagai prosedur pengambilan sampel (Sugiyono 2017). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Dalam penelitian ini sampel yang diambil harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Desa yang berada Di Kecamatan Sambirejo Kabupaten Sragen
2. Perangkat desa dan tokoh masyarakat atau BPD yang terlibat dalam pengelolaan keuangan desa pada masing-masing pemerintah desa.

3.4 Data dan Sumber Data

Data penelitian ini berasal dari sumber primer. Data primer adalah data yang peneliti kumpulkan langsung dari subjek penelitian (Sugiyono 2017). Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data melalui kuesioner yang diberikan kepada perangkat desa dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) di Kecamatan Sambirejo Kabupaten Sragen.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penyebaran kuesioner menjadi metode utama pengumpulan data. Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan pengajuan serangkaian pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden. (Sugiyono 2017). Dengan demikian, diharapkan kuesioner tersebut dapat memberi hasil gambar sesungguhnya dari objek penelitian.

3.6 Variabel Penelitian

Suatu ciri suatu item yang telah ditetapkan sebelumnya oleh peneliti, memiliki keragaman tertentu, kemudian diteliti dan disimpulkan merupakan variabel penelitian (Sugiyono 2017). Berikut adalah variable yang termasuk dalam penelitian ini:

1. Variabel Dependen (Terikat)

Sebuah variabel yang dipengaruhi oleh hasil dari variabel independen dikenal sebagai variabel dependen (Sugiyono 2017). Akuntabilitas pengelolaan dan desa merupakan variabel dependen dalam penelitian ini.

2. Variabel Independen (Bebas)

Variabel independen meupakan variabel yang memiliki potensi untuk mempengaruhi variabel dependen. (Sugiyono 2017). Variabel bebas dalam riset ini ialah Kompetensi perangkat desa (X_1), sistem pengendalian internal (X_2), partisipasi masyarakat (X_3) dan pemanfaatan teknologi informasi (X_4).

3.7 Definisi Operasional Variabel

Definisi yang dapat memutuskan atau mengukur variabel yang digunakan dalam penelitian dikenal sebagai definisi operasional variabel. Tabel berikut memberikan gambaran tentang faktor penelitian dan indikator yang digunakan dalam penelitian ini untuk membuat kuesioner:

Tabel 3. 3
Definisi Operasional Variable

No	Variable	Pengertian	Indikator	Skala
1	Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa	Akuntabilitas memiliki pengertian yang cukup luas meliputi pertanggungjawaban, penyajian, pelaporan, dan pengungkapan segala aktivitas dan kegiatannya terkait dengan pengelolaan dana desa (Santoso et al., 2022)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kejujuran dan keterbukaan informasi 2. Kepatuhan dalam pelaporan 3. Kesesuaian prosedur 4. Kecukupan informasi 5. Ketepatan (Santoso et al., 2022)	Skala Likert 1-5
2	Kompetensi Perangkat Desa	Peran perangkat desa merupakan ciri seseorang yang menunjukkan cara berpikir, bersikap, bertindak, dan menarik kesimpulan yang dilakukan dan dipertahankan pada waktu tertentu (Savitri et al., 2022)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan 2. Ketrampilan 3. Sikap (Savitri et al., 2022)	Skala Likert 1-5
3	Sistem Pengendalian Internal	Menurut Peraturan Pemerintah 60 Tahun 2008 Sistem pengendalian intern merupakan suatu proses integral dalam tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan yang memadai dalam mencapai tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif	<ol style="list-style-type: none"> 1. lingkungan pengendalian 2. Penilaian risiko 3. Kegiatan pengendalian 4. Informasi dan komunikasi 5. Pemantauan pengendalian intern. (Budiana et al., 2019)	Skala Likert 1-5

		dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, keamanan kekayaan negara, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. (Budiana et al., 2019)		
4	Partisipasi Masyarakat	Partisipasi masyarakat merupakan asas dimana setiap warga desa berhak untuk terlibat dalam setiap pengambilan keputusan dalam setiap kegiatan yang diselenggarakan pemerintah desa. (Savitri et al., 2022)	1. Pengambilan keputusan 2. Penyusunan Anggaran 3. Pelaksanaan Anggaran (Savitri et al., 2022)	Skala Likert 1-5
5	Pemanfaatan Teknologi Informasi	Teknologi informasi menunjukkan bahwa pengolahan data dengan memanfaatkan teknologi informasi (komputer dan jaringan) akan memberikan banyak keunggulan dari sisi keakuratan/ketepatan informasi, baik sebagai mesin multiguna maupun multi proses (Aziiz & Prastiti, 2019).	1. Komputer 2. Jaringan Internet (Aziiz & Prastiti, 2019)	Skala Likert 1-5

3.8 Teknik Analisis Data

3.8.1 Uji Instrumen Penelitian

Data didapat melalui survey lapangan dengan kuesione. Kuesioner menjadi instrumen utama dalam penelitian ini. Modifikasi skala likert digunakan dalam

mengukur pendapat dari responden menggunakan lima alternatif jawaban berikut ini:

1 = Sangat tidak setuju

4 = Setuju

2 = Tidak setuju

5 = Sangat Setuju

3 = Netral

Supaya kuesioner terbukti validitas serta keandalannya, akan dibutuhkan pengujian instrumen penelitian yaitu:

1. Uji Validitas

Tujuan dari uji validitas ialah untuk menilai reliabilitas dan akurasi suatu kuesioner. Ketika pertanyaan kuesioner efektif dalam menyampaikan tujuan survei, itu dianggap valid. Dengan membandingkan nilai rhitung dan rtabel, dilakukan pengujian validitas. Ketika rhitung melebihi rtabel dan bernilai positif, pernyataan kuesioner dikatakan sah. Sebaliknya, dikatakan bahwa item pernyataan kuesioner tidak valid jika rhitung lebih kecil dari rtabel (Ghozali, 2016).

2. Uji Reliabilitas

Untuk menilai survei yang berfungsi sebagai indikator variabel atau konstruksi dapat diartikan sebagai reliabilitas. Jika tanggapan responden terhadap pernyataan yang diberikan konstan (stabil) sepanjang waktu, maka kuesioner dianggap kredibel. Nilai statistik *Cronbach Alpha* (α) dapat digunakan untuk menentukan seberapa andal suatu variabel. Jika suatu variabel memiliki nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,70, maka dianggap dapat diandalkan atau

reliabel, begitu pula sebaliknya. Jika nilai *Cronbach Alpha* lebih rendah dari 0,70 maka reliabilitas dapat dikatakan rendah (Ghozali, 2016).

3.8.2 Uji Asumsi Klasik

Menunjukkan bahwa tujuan uji asumsi klasik ialah untuk mengidentifikasi apakah persamaan regresi berganda atau asumsi klasik telah berubah. Uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas, merupakan komponen uji asumsi tradisional Ghozali (2016).

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah residual atau variabel pengganggu berdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2016). Uji statistik nonparametrik *Kolmogorov-Smirnov* (KS) dapat digunakan untuk mengidentifikasi faktor pengganggu jika tidak memiliki distribusi normal atau jika tidak diketahui. Nilai signifikansi $> 0,05$ untuk uji K-S menunjukkan bahwa data tersebut normal. (Ghozali, 2016).

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Jika tidak ada hubungan antara variabel independen, model regresi dikatakan sehat. Nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan nilai *tolerance* menunjukkan hasil uji multikolinearitas. Dapat dikatakan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada model regresi jika nilai VIF kurang dari 10 dan

nilai *tolerance* lebih dari 0,01. Namun, dapat dikatakan model regresi memiliki multikolinearitas jika nilai VIF lebih besar dari 10 dan nilai *tolerance* lebih kecil dari 0,01 (Ghozali, 2016).

3. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas dalam model regresi ialah untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varian dengan residual dari pengamatan yang berbeda. Dengan meregresi nilai absolut residual dengan variabel independen, uji Glejser dapat digunakan untuk menentukan apakah model regresi memiliki heteroskedastisitas. Model regresi dikatakan tidak memiliki heteroskedastisitas jika probabilitas menunjukkan signifikan di atas tingkat kepercayaan 5% (Ghozali, 2016).

3.8.3 Uji Ketepatan Model

1. Uji F

Uji F menguji bagaimana faktor independen yang digunakan dalam percobaan mempengaruhi variabel dependen. Dengan membandingkan nilai probabilitas signifikansi (Sig.) F dengan penetapan batas signifikansi 5% (0,05) maka uji F dapat diketahui (Ghozali, 2016).

2. Koefisien Determinasi

Kapasitas model untuk menjelaskan kemampuan variabel dependen diukur dengan koefisien determinasi (R^2). Perhatikan bahwa koefisien determinasi berkisar dari 0 sampai 1. Nilai R^2 yang disesuaikan rendah menunjukkan bahwa

faktor independen hanya dapat sebagian menjelaskan varians dalam variabel dependen. Hampir semua informasi yang diperlukan untuk meramalkan variansi variabel dependen disediakan oleh nilai yang mendekati satu rata-rata untuk setiap variabel independen (Ghozali, 2016).

3.8.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan dalam pengukuran kekuatan dua variabel atau lebih dan digunakan untuk mengungkapkan arah hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas (Ghozali, 2016). Penelitian ini menggunakan rumus regresi berganda sebagai berikut:

$$APDD = \alpha + \beta_1 KPD + \beta_2 SPI + \beta_3 PM + \beta_4 PTI + \varepsilon$$

Keterangan:

APDD = Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = Koefisien Regresi

KPD = Kompetensi Perangkat Desa

SPI = Sistem Pengendalian Internal

PM = Partisipasi Masyarakat

PTI = Pemanfaatan Teknologi Informasi

ε = Standard error

3.8.5 Uji Hipotesis

Uji t digunakan untuk pengujian hipotesis menurut (Ghozali, 2016). Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa baik pengaruh variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Pada pengujian ini nilai t hitung dibandingkan dengan nilai t tabel. Tabel *coefficients* pada kolom sig juga menampilkan hasil uji t. Jika nilai probabilitas signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan t_{hitung} melebihi t_{tabel} , hal ini menunjukkan adanya pengaruh secara parsial antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Pengujian hipotesis ini untuk menentukan apakah hipotesis diterima atau ditolak. Hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian ini mengenai kompetensi aparat desa (X_1), sistem pengendalian intern (X_2), partisipasi masyarakat (X_3) dan pemanfaatan teknologi informasi (X_4). Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah Akuntabilitas pengelolaan dana desa (Y). Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda menggunakan IBM SPSS 23 *for windows* untuk mengenal.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Penelitian

Pada penelitian ini responden yang digunakan yaitu Perangkat Desa se-Kecamatan Sambirejo Kabupaten Sragen sebanyak 9 desa di Kecamatan Sambirejo yang mendapatkan dana desa. Data responden didapatkan dengan cara menyebarkan kuesioner di 9 Desa di Kecamatan Sambirejo secara langsung pada tanggal 09 Maret 2023 dan di ambil pada tanggal 21 Maret 2023.

Data yang telah terkumpul diidentifikasi berdasarkan Jenis Kelamin, Pendidikan Terakhir, Latar Belakang Pendidikan, Jabatan, dan Masa Kerja. Dengan tujuan agar dapat mengetahui secara umum gambaran dari responden dalam penelitian ini. Jumlah kuesioner yang diberikan kepada responden sejumlah 108 (100%), kuesioner diterima kembali sebanyak 91 (84,3%), dan terdapat 17 (15,7%) kuesioner yang tidak kembali hal ini dikarenakan terdapat responden yang memiliki 2 jabatan sekaligus. Dengan demikian kuesioner yang diolah sebanyak 91 (84,3%).

4.1.1 Deskripsi Karakteristik Responden Berdasarkan Gender

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin
Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-Laki	62	68.1	68.1	68.1
Perempuan	29	31.9	31.9	100.0
Total	91	100.0	100.0	

Sumber: Output SPSS Versi 23, 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 62 atau 68,1% dan responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 29 atau 31,9%. Sehingga sebagian besar responden dalam penelitian ini berjenis kelamin laki-laki.

4.1.2 Deskripsi Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

		Pendidikan Terakhir			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	D3	7	7.7	7.7	7.7
	D4	1	1.1	1.1	8.8
	S1	27	29.7	29.7	38.5
	SLT	56	61.5	61.5	100.0
	A				
	Total	91	100.0	100.0	

Sumber: Output SPSS Versi 23, 2023

Berdasarkan tabel diatas responden dengan latar belakang pendidikan SLTA sebanyak 56 atau 61,5%, D3 sebanyak 7 atau 7,7%, D4 hanya 1 atau 1,1%, dan S1 sebanyak 27 atau 29,7%. Sehingga sebagian besar responden dalam penelitian ini latar belakang pendidikannya SLTA.

4.1.3 Deskripsi Karakteristik Responden Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan

		Latar Belakang Pendidikan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ak	4	4.4	4.4	4.4
	Non.Ak	87	95.6	95.6	100.0
	Total	91	100.0	100.0	

Sumber: Output SPSS Versi 23, 2023

Berdasarkan tabel diatas responden dengan bidang pendidikan Akuntansi sebanyak 4 atau 4.4% sedangkan yang berpendidikan Non Akuntansi sebanyak 87 atau 95,6%. Sehingga sebagian besar responden dalam penelitian ini mengambil bidang pendidikan Non Akuntansi.

4.1.4 Deskripsi Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan Responden

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan Responden

		Jabatan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Bendahara	9	9.9	9.9	9.9
	BPD	7	7.7	7.7	17.6
	Kasi Kesejahteraan	7	7.7	7.7	25.3
	Kasi Pelayanan	7	7.7	7.7	33.0
	Kasi Pemerintah	8	8.8	8.8	41.8
	Kaur Perencanaan	9	9.9	9.9	51.6
	Kaur Umum	9	9.9	9.9	61.5

Kepala Desa	9	9.9	9.9	71.4
Kepala Dusun	17	18.7	18.7	90.1
Sekretaris	9	9.9	9.9	100.0
Total	91	100.0	100.0	

Sumber: Output SPSS Versi 23, 2023

Berdasarkan Tabel diatas responden dengan jabatan Kepala Desa sebanyak 9 atau 9.9%, Sekretaris sebanyak 9 atau 9.9%, Bendahara sebanyak 9 atau 9.9%, Kepala Dusun sebanyak 17 atau 18,7%, Kaur Perencanaan sebanyak 9 atau 9,9%, Kaur Umum sebanyak 9 atau 9,9%, Kasi Pemerintah sebanyak 8 atau 8,8%, Kasi Kesejahteraan sebanyak 7 atau 7,7%, Kasi pelayanan 7 atau 7,7% dan BPD sebanyak 7 atau 7,7%.

4.1.5 Deskripsi Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja

Tabel 4.5
Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja

Masa Kerja				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid < 5 Th	44	48.4	48.4	48.4
> 25 Th	14	15.4	15.4	63.7
16-25 Th	6	6.6	6.6	70.3
6-15 Th	27	29.7	29.7	100.0
Total	91	100.0	100.0	

Sumber: Output SPSS Versi 23, 2023

Berdasarkan tabel diatas responden yang sudah bekerja < 5 tahun sebanyak 44 atau 48,4%, 6-15 tahun sebanyak 14 atau 15,4%, 16-25 tahun sebanyak 6 atau 6,6% dan > 25 tahun sebanyak 27 atau 29,7%. Sehingga sebagian besar responden dalam penelitian ini sudah bekerja < 5 tahun.

4.2 Hasil Pengujian dan Hasil Analisis

4.2.1 Uji Statistik Deskriptif

Tabel 4.6
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KPD	91	24.00	30.00	27.4286	2.02837
SPI	91	22.00	30.00	27.6484	2.57066
PM	91	18.00	25.00	23.5165	1.62181
PTI	91	15.00	20.00	18.5714	1.80212
APDD	91	27.00	35.00	32.3956	2.32321
Valid (listwise)	N 91				

Sumber: Output SPSS Versi 23, 2023

Pada tabel diatas menunjukkan statistic deskriptif dari variabel-variabel yang diteliti. Variabel Kompetensi Perangkat Desa memiliki 6 item pernyataan, dengan nilai minimum sebesar 24 yaitu responden no 10 sebagai Kasi Pelayanan dengan pendidikan terakhir SLTA non akuntansi dengan masa kerja 6-10 tahun, dan nilai maksimum sebesar 30 yaitu responden no 1 sebagai Kepala Desa dengan pendidikan terakhir S1 non akuntansi dengan masa kerja < 5 tahun, rata-rata sebesar 27,43 dan standar deviasi sebesar 2,028.

Variabel Sistem Pengendalian Internal memiliki 6 pernyataan, dengan nilai minimum sebesar 24 yaitu reponden no 10 sebagai Kasi Pelayanan dengan pendidikan terakhir SLTA non akuntansi dengan masa kerja 6-10 tahun, dan nilai maksimum sebesar 30 yaitu responden no 1 sebagai Kepala Desa dengan pendidikan terakhir S1 non akuntansi dengan masa kerja < 5 tahun, rata-rata sebesar 27,65 dan standar deviasi sebesar 2,571.

Variabel Partisipasi Masyarakat memiliki 5 item pertanyaan, dengan nilai minimum sebesar 18 yaitu responden no 54 sebagai Kepala Dusun dengan pendidikan terakhir SLTA non akuntansi dengan masa kerja 6-15 tahun, dan nilai maksimum sebesar 25 yaitu responden no 1 sebagai Kepala Desa dengan pendidikan terakhir S1 non akuntansi dengan masa kerja < 5 tahun, rata-rata sebesar 23,52 dan standar deviasi sebesar 1,622.

Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi memiliki 4 pernyataan, dengan nilai minimum sebesar 15 yaitu responden no 10 sebagai Kasi Pelayanan dengan pendidikan terakhir SLTA non akuntansi dengan masa kerja 6-10 tahun, dan nilai maksimum sebesar 20 yaitu responden no 1 sebagai Kepala Desa dengan pendidikan terakhir S1 non akuntansi dengan masa kerja < 5 tahun, rata-rata sebesar 18,57 dan standar deviasi sebesar 1,801.

Variablel Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa memiliki 7 item pernyataan dengan nilai minimum sebesar 27 yaitu responden no 54 sebagai Kepala Dusun dengan pendidikan terakhir SLTA non akuntansi dengan masa kerja 6-15 tahun, dan nilai maksimum sebesar 35 yaitu responden no 1 sebagai Kepala Desa dengan pendidikan terakhir S1 non akuntansi dengan masa kerja < 5 tahun, rata-rata sebesar 32,39 dan standar deviasi sebesar 2,323.

4.2.2 Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji sah atau tidaknya kuesioner. Uji validitas akan menunjukkan apakah item pertanyaan tersebut dapat menjelaskan indikator variabel penelitian. Item pertanyaan dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ (Ghozali, 2016). Untuk mengetahui r_{tabel} , rumus yang digunakan adalah $df = n-2$, di mana n merupakan jumlah sampel penelitian. Pada penelitian ini sampel yang digunakan yaitu 91 orang, maka r_{tabel} yang digunakan 0,206.

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas

Variable	Pernyataan	r hitung	r table	Keterangan
Kompetensi Perangkat Desa	X1.1	0,648	0,206	Valid
	X1.2	0,680	0,206	Valid
	X1.3	0,584	0,206	Valid
	X1.4	0,686	0,206	Valid
	X1.5	0,721	0,206	Valid
	X1.6	0,561	0,206	Valid
Sistem Pengendalian Internal	X2.1	0,845	0,206	Valid
	X2.2	0,884	0,206	Valid
	X2.3	0,884	0,206	Valid
	X2.4	0,868	0,206	Valid
	X2.5	0,847	0,206	Valid
	X2.6	0,841	0,206	Valid
Partisipasi Masyarakat	X3.1	0,702	0,206	Valid
	X3.2	0,724	0,206	Valid

	X3.3	0,695	0,206	Valid
	X3.4	0,685	0,206	Valid
	X3.5	0,664	0,206	Valid
Pemanfaatan Teknologi Informasi	X4.1	0,902	0,206	Valid
	X4.2	0,915	0,206	Valid
	X4.3	0,867	0,206	Valid
	X4.4	0,916	0,206	Valid
Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa	Y1	0,729	0,206	Valid
	Y2	0,702	0,206	Valid
	Y3	0,673	0,206	Valid
	Y4	0,545	0,206	Valid
	Y5	0,665	0,206	Valid
	Y6	0,747	0,206	Valid
	Y7	0,737	0,206	Valid

Sumber: Data primer diolah pada 2023

Berdasarkan hasil dari analisis uji validitas diatas dapat diketahui bahwa nilai r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} . Hal ini menunjukkan bahwa pernyataan tersebut dikatakan valid dan dapat dijadikan sebagai tolak ukur yang digunakan untuk variabel Kompetensi Perangkat Desa, Sistem Pengendalian Internal, Partisipasi Masyarakat, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan dalam mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Untuk mengukur reliabilitas dapat dilihat dari uji statistik

Cronbach Alpha (α). Suatu variabel dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha* (α) $> 0,70$ (Ghozali, 2016).

Tabel 4.8
Hasil Uji Reliabilitas

Variable	Nilai <i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Kompetensi Perangkat Desa	0,710	Reliabel
Sistem Pengendalian Internal	0,930	Reliabel
Partisipasi Masyarakat	0,730	Reliabel
Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,917	Reliabel
Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa	0,810	Reliabel

Sumber: Data primer diolah pada 2023

Hasil pengujian diatas telah menunjukkan bahwa semua variabel valid, karna telah memenuhi nilai lebih dari *cronbach alpha* yaitu 0,70. Dengan masing-masing nilai sebesar: 0,710; 0,930; 0,730; 0,917 dan 0,810. Dengan, dapat disimpulkan bahwa pengukur yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi uji reliabilitas.

4.2.3 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi penelitian, variabel independen dan dependennya terdistribusi dengan normal. Untuk melakukan uji normalitas maka digunakan uji *Kolmogorov smirnov* (K-S). Model regresi bisa dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi *Asymp.Sig (2-tailed)* $> 0,05$ (Ghozali, 2016).

Tabel 4.9
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		91
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.67022027
Most Extreme Differences	Absolute	.061
	Positive	.053
	Negative	-.061
Test Statistic		.061
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Output SPSS Versi 23, 2023

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* menunjukkan angka 0,200 lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal dan sampel dapat digunakan.

2. Uji Multikolinearitas

Apabila dalam model regresi terdapat hubungan antara variabel independen dapat diketahui melalui uji multikolinearitas. Pada uji multikolinearitas perlu diperhatikan nilai *tolerance value* dan *variance inflation factor* (VIF) agar dapat

mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas. Dikatakan tidak terjadi multikolinearitas apabila nilai *tolerance* lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10 (Ghozali, 2016).

Tabel 4.10
Hasil Uji Multikolinearitas

Variable	Tolerance	VIF	Keterangan
Kompetensi Perangkat Desa	0,626	1,599	Tidak terjadi multikolinearitas
Sistem Pengendalian Internal	0,249	4,024	Tidak terjadi multikolinearitas
Partisipasi Masyarakat	0,397	2,522	Tidak terjadi multikolinearitas
Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,490	2.043	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Data primer diolah pada 2023

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa *tolerance* untuk Kompetensi Perangkat Desa, Sistem Pengendalian Internal, Partisipasi Masyarakat Dan Pemanfaatan Teknolog Informasi memiliki nilai lebih dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antara variabel independen.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance*. Apabila nilai signifikansi yang dihasilkan lebih dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa variabel bebas dan terikat tidak menunjukkan heteroskedastisitas (Ghozali, 2016).

Tabel 4.11
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variable	Signifikansi	Keterangan
Kompetensi Perangkat Desa	0,074	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Sistem Pengendalian Internal	0,625	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Partisipasi Masyarakat	0,563	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,206	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Data primer diolah pada 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa setiap variabel memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.2.4 Hasil Uji Ketepatan Model

1. Uji F

Untuk memastikan apakah faktor independen berdampak pada variabel dependen, digunakan uji F. Variabel independen mempengaruhi variabel dependen jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan F_{hitung} melebihi F_{tabel} (Ghozali, 2016).

Tabel 4.12
Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	234.691	4	58.673	20.098	.000 ^b
	Residual	251.067	86	2.919		
	Total	485.758	90			

a. Dependent Variable: APDD

b. Predictors: (Constant), PTI, KPD, PM, SPI

Sumber: Output SPSS Versi 23, 2023

Nilai F sebesar 20,098 dengan nilai signifikansi 0,00 dapat dilihat dari tabel di atas. Penting untuk menentukan df_1 dan df_2 , dengan nilai signifikansi 0,05, untuk menghasilkan tabel F. Banyaknya variabel bebas merupakan nilai df_1 . Sedangkan nilai df_2 merepresentasikan nilai residual model ($n-k-1$). Dimana k adalah jumlah variabel independen dan n adalah jumlah responden.

Dalam penelitian ini, nilai df_1 adalah 4. Sedangkan untuk nilai df_2 adalah 86. Nilai 86 diperoleh dari $91-4-1$, maka diperoleh nilai F tabel sebesar 2,478. Dengan demikian $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $20,098 > 2,478$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kompetensi perangkat desa, sistem pengendalian internal, partisipasi masyarakat dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

2. Uji Koefisien Determinasi

Sejauh mana suatu model dapat memperhitungkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen ditunjukkan oleh koefisien determinasi. Pada tabel *Model Summary*, nilai *Adjusted R-square* menunjukkan koefisien

determinasi. Kisaran koefisien determinasi adalah 0 sampai 1, dan semakin mendekati 1, semakin baik kemampuan variabel independen untuk menyediakan data yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2016).

Tabel 4.13
Hasil Uji Koefisien Determinan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.695 ^a	.483	.459	1.70862

a. Predictors: (Constant), PTI, KPD, PM, SPI

Sumber: Output SPSS Versi 23, 2023

Berdasarkan tabel hasil uji koefisien determinasi diatas, nilai *Adjusted R-square* adalah 0,459. Dengan demikian kemampuan variabel dependen dalam penelitian ini sebesar 45,9%, sedangkan sisanya sebesar 54,1% dijelaskan oleh variabel lain selain variabel lain dalam penelitian ini.

4.2.5 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen dan independen, serta kekuatan keterkaitan antara dua variabel atau lebih (Ghozali, 2016).

Tabel 4.14
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.956	3.060		2.927	.004
KPD	.311	.112	.272	2.771	.007
SPI	.286	.141	.316	2.034	.045
PM	.382	.176	.267	2.168	.033
PTI	-.107	.143	-.083	-.750	.455

a. Dependent Variable: APDD

Sumber: Output SPSS Versi 23, 2023

Berdasarkan data diatas, model regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$APDD = 8,956 + 0,311 KPD + 0,286 SPI + 0,382 PM - 0,107 PTI$$

Penjelasan dari persamaan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 8,956, artinya apabila kompetensi perangkat desa, sistem pengendalian internal, partisipasi masyarakat dan pemanfaatan teknologi informasi dianggap konstan (0), maka akuntabilitas pengelolaan dana desa sebesar 8,956.
2. Koefisien regresi pada kompetensi perangkat desa (X_1) sebesar 0,311 artinya ketika terjadi peningkatan sebanyak 1 satuan pada variabel kompetensi perangkat desa maka akan terjadi peningkatan pada variabel akuntabilitas pengelolaan dana desa sebesar 0,311.

3. Koefisien regresi pada sistem pengendalian internal (X_2) sebesar 0,286 artinya ketika terjadi peningkatan sebanyak 1 satuan pada variabel sistem pengendalian internal maka akan terjadi peningkatan pada variabel akuntabilitas pengelolaan dana desa sebesar 0,286.
4. Koefisien regresi pada partisipasi masyarakat (X_3) sebesar 0,382 artinya ketika terjadi peningkatan sebanyak 1 satuan pada variabel partisipasi masyarakat maka akan terjadi peningkatan pada variabel akuntabilitas pengelolaan dana desa sebesar 0,382.
5. Koefisien regresi pada pemanfaatan teknologi informasi (X_4) sebesar -0,107 artinya ketika terjadi peningkatan sebanyak 1 satuan pada pemanfaatan teknologi informasi maka akan terjadi penurunan pada variabel akuntabilitas pengelolaan dana desa sebesar -0,107.

4.2.6 Uji Hipotesis (Statistik t)

Untuk memastikan apakah hipotesis menunjukkan bahwa variabel independen berdampak pada variabel dependen, digunakan pengujian hipotesis atau uji-t. Signifikansi variabel independen dapat digunakan untuk menentukan hal ini. Apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 dan thitung lebih besar dari ttabel maka dapat dikatakan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen dan hipotesis diterima (Ghozali, 2016).

Tabel 4.15
Hasil Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.956	3.060		2.927	.004
KPD	.311	.112	.272	2.771	.007
SPI	.286	.141	.316	2.034	.045
PM	.382	.176	.267	2.168	.033
PTI	-.107	.143	-.083	-.750	.455

a. Dependent Variable: APDD

Sumber: Output SPSS Versi 23, 2023

Dari data diatas dapat diperoleh hasil uji t sebagai berikut:

1. Variabel kompetensi perangkat desa (X1) memiliki nilai signifikan 0,007 lebih kecil dari 0,05 sedangkan t hitung 2,771 lebih besar dari t table 1,989. Maka H0 ditolak dan H1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kompetensi perangkat desa (X1) berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa (Y).
2. Variabel sistem pengendalian internal (X2) memiliki nilai signifikan 0,045 lebih kecil dari 0,05 sedangkan t hitung 2,034 lebih besar dari t table 1,989. Maka H0 ditolak dan H2 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel sistem pengendalian internal (X2) berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa (Y).
3. Variabel partisipasi masyarakat (X3) memiliki nilai signifikan 0,033 kurang dari 0,05 sedangkan t hitung 2,168 lebih dari t table 1,989. Maka H0 ditolak dan H3 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel partisipasi

masyarakat (X3) berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa (Y).

4. Variabel pemanfaatan teknologi informasi (X4) memiliki nilai signifikan 0,455 lebih besar dari 0,05 sedangkan t hitung – 0,750 lebih kecil dari t table 1,989. Maka H0 diterima dan H4 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pemanfaatan teknologi informasi (X4) tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa (Y).

4.3 Pembahasan Hasil Analisis Data

4.3.1 Pengaruh Kompetensi Perangkat Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Hasil uji hipotesis pada variabel kompetensi perangkat desa menunjukkan bahwa kompetensi perangkat desa berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa, dengan demikian H0 ditolak dan H1 diterima. Hal ini dapat dilihat dari pernyataan nilai signifikan 0,007 lebih kecil dari 0,05 sedangkan t hitung 2,771 lebih besar dari t table 1,989.

Hal ini diperkuat dengan data yang menunjukkan bahwa sebesar 98,90% responden menyatakan bahwa dapat menyajikan laporan dengan baik, dapat memahami sistem akuntansi pemerintah, memiliki pengetahuan yang cukup dan dapat meningkatkan pelatihan, dalam melakukan pekerjaan aparat saling membantu satu sama lain, serta dapat menyajikan laporan tepat waktu. Perangkat desa di Kecamatan Sambirejo memiliki kemampuan yang baik serta dapat mengelola dan mempertanggungjawabkan dana desa.

Menurut teori *stewardship*, perangkat desa (*steward*) yang bertindak sebagai pelayan memiliki kewajiban untuk melayani dan memenuhi kebutuhan masyarakat (*principals*) sebagai bentuk pertanggungjawaban. Sehingga dalam memutuskan bagaimana penggunaan keuangan desa, akan menghasilkan keputusan yang terbaik agar dapat memberikan pelayanan yang maksimal sesuai dengan tugas yang diharapkan. Dengan demikian teori *stewardship* telah terwujud, dimana kemampuan perangkat desa dalam menjalankan tugas dan fungsinya secara efektif.

Semakin berkompeten perangkat desa dalam pengelolaan keuangan desa maka semakin baik pula akuntabilitas pengelolaan dana desa. Dengan demikian perangkat desa yang memiliki kemampuan yang baik, pengalaman yang lama serta latar belakang pendidikan yang baik akan mewujudkan akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dilakukan Savitri et al. (2022), Dewi et al. (2021), Budiana et al. (2019), Aziiz & Prastiti, (2019), Atiningsih & Ningtyas, (2019) dan Yesinia et al. (2018) menyatakan bahwa kompetensi perangkat desa berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

4.3.2 Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Hasil uji hipotesis pada variabel sistem pengendalian internal menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa, dengan demikian H0 ditolak dan H2 diterima. Hal ini dapat

dilihat dari pernyataan nilai signifikan $0,045 < 0,05$ sedangkan t hitung $2,034 > t$ table 1,989.

Hal ini diperkuat dengan data yang menunjukkan bahwa sebesar 96,70% aparat desa di Kecamatan Sambirejo menyatakan bahwa pemerintah desa memiliki struktur organisasi yang jelas, perangkat desa memiliki tugas dan wewenang yang jelas, memiliki rencana pengelolaan, memiliki alat pendukung dalam penyajian laporan, aparat desa melakukan evaluasi secara berkala. Dari hal tersebut dapat dilihat bahwa perangkat desa di Kecamatan Sambirejo memiliki sistem pengendalian internal yang baik dan dapat memaksimalkan pengelolaan dana desa.

Menurut teori *stewardship*, perangkat desa berperan sebagai *steward*, sedangkan masyarakat dan pemerintah berperan sebagai *prinsipal*. Tujuan dari kedua sistem pengendalian internal adalah sama. Selain itu, sistem pengendalian internal akan menetapkan pedoman sendiri tentang apa yang harus dilakukan dan apa yang tidak boleh dilakukan. Dengan demikian teori *stewardship* dalam penelitian ini sudah terpenuhi dimana *steward* sudah melakukan tugasnya dengan baik.

Semakin baik Sistem Pengendalian Internal maka semakin baik Akuntabilitas pengelolaan Dana Desa. Dengan demikian penerapan sistem pengendalian internal yang baik dapat meminimalkan adanya kecurangan sehingga akuntabilitas pengelolaan dana desa semakin baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Savitri et al. (2022), Indriasih & Sulistyowati, (2022), Adnyana, (2022), Adhivinna & Niken, (2022), Budiana et

al. (2019), Atiningsih & Ningtyas, (2019) dan Widyatama et al. (2017) yang menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

4.3.3 Pengaruh Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Hasil uji hipotesis pada variabel partisipasi masyarakat menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa, dengan demikian H_0 ditolak dan H_3 diterima. Hal ini dapat dilihat dari pernyataan nilai signifikan $0,033 < 0,05$ sedangkan t hitung $2,168 > t$ table $1,989$.

Hal ini diperkuat dengan data yang menunjukkan bahwa sebesar 98,90% perangkat desa di Kecamatan Sambirejo menyatakan bahwa masyarakat atau BPD terlibat dalam pengambilan keputusan, terlibat langsung dalam rapat, melakukan pengawasan, memberikan penilaian dan memberikan penghargaan, dengan demikian akuntabilitas pengelolaan dana desa dapat dilakukan secara akuntabel.

Berdasarkan teori *stewardship*, perangkat desa dipercaya oleh pemerintah dan masyarakat untuk menjalankan tugasnya sebagaimana mestinya. Masyarakat dalam hal ini memiliki kepercayaan penuh kepada perangkat desa, dan mengetahui bahwa mereka akan melaksanakan tanggung jawab mereka sebagaimana mestinya dan mengutamakan tujuan organisasi. Dengan demikian teori *stewardship* sudah terpenuhi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin intens partisipasi masyarakat, maka pengelolaan keuangan desa semakin bertanggung jawab. Dengan

demikian masyarakat harus meminta pertanggungjawaban pemerintah agar pelaksanaan desentralisasi lebih akuntabel.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Penelitian Savitri et al. (2022), Nugroho et al. (2022), Adhivinna & Niken, (2022), Adnyana, (2022), Putra & Rasmini, (2019) dan Atiningsih & Ningtyas, (2019) menyatakan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

4.3.4 Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Hasil uji hipotesis pada variabel pemanfaatan teknologi informasi menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa, dengan demikian H_0 diterima dan H_4 ditolak. Hal ini dapat dilihat dari pernyataan nilai signifikan $0,455 < 0,05$ sedangkan t hitung $-0,750 > t$ table 1,989. Penelitian ini berbeda dengan dengan hipotesis yang telah diajukan sebelumnya yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Sesuai dengan jawaban responden sebanyak 35,16% responden di desa se-Kecamatan Sambirejo memberikan tanggapan bahwa pemanfaatan teknologi informasi belum dilakukan secara maksima. Hal ini disebabkan karena kurang optimalnya pemanfaatan teknologi informasi di desa se-Kecamatan Sambirejo.

Selain itu penelitian ini mengungkapkan ketidaksesuaian dengan teori *stewardship*, dengan menggunakan teknologi informasi secara langsung, perangkat desa lebih terbantu dalam mengelola dana desa, sehingga lebih mudah bagi mereka

untuk memenuhi tugasnya untuk memberikan pertanggungjawaban sebagai bentuk akuntabilitas kepada masyarakat.

Desa-desa Di Kecamatan Sambirejo dalam pemanfaatan teknologi informasi belum dilakukan secara maksimal. Selain itu kurangnya kemampuan aparat desa dalam pemanfaatan teknologi informasi menyebabkan tidak adanya akuntabilitas pengelolaan dana desa. Sehingga pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh penelitian Nugroho et al. (2022), dan Adhivinna & Niken, (2022), menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kompetensi perangkat desa berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa
2. Sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.
3. Partisipasi masyarakat berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa
4. Pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

5.2 Keterbatasan Penelitian

1. Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu hanya menggunakan sampel di desa se-Kecamatan Sambirejo yang berjumlah 9 desa, sehingga penelitian ini belum dapat digeneralisasikan.
2. Dalam penelitian ini hanya menggunakan variabel kompetensi perangkat desa, sistem pengendalian internal, partisipasi masyarakat dan pemanfaatan teknologi informasi.

3. Hasil koefisien determinasi menunjukkan nilai *Adjusted R-square* sebesar 45,9%, artinya terdapat 54,1% dipengaruhi oleh variabel lain
4. Penelitian ini hanya menggunakan kuesioner tanpa disertai wawancara sehingga data yang diperoleh mungkin belum mencerminkan keadaan sesungguhnya.

5.3 Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian ini, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti selanjutnya
 - a. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat memperluas objek penelitian, seperti seluruh desa di Kabupaten Sragen agar dapat memperoleh informasi, sehingga dapat menguatkan penelitian.
 - b. Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk menambahkan variabel penelitian untuk menemukan variabel-variabel lain yang berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.
2. Bagi Pemerintah Desa
 - a. Diharapkan pemerintah dalam memberikan tugas sesuai dengan bidang yang ditempuh, sehingga dapat menjalankan tanggung jawabnya dengan maksimal.

DAFAR PUSTAKA

- Adhivinna, V. V., & Niken. (2022). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Pemerintah, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal PJset Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 134–143. <https://doi.org/10.32400/iaj.29261>
- Adnyana, I. G. P. (2022). Pengaruh Kompetensi Perangkat Desa, Sistem Pengendalian Internal dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Sidemen Kabupaten Karangasem. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 60, 386–405.
- Atiningsih, S., & Ningtyas, A. C. (2019). Pengaruh Kompetensi Aparatur Pengelola Dana Desa, Partisipasi Masyarakat, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Pada Aparatur Pemerintah Desa Se-Kecamatan Banyudono Kabupaten Boyolali). *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan (JIMAT)*, 10(1), 2015–2019.
- Aziiz, M. N., & Prastiti, S. D. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Akuntabilitas Dana Desa. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 6(2), 334–344. <https://doi.org/10.17977/um004v6i22019p334>
- Budiana, D. A., Said, D., & -, N. (2019). the Effect of Village Device Competencies and Internal Control System on Accountability of Village Management. *Scientific Research Journal*, VII(I), 10–20. <https://doi.org/10.31364/scirj/v7.i1.2019.p0119599>
- Dewi, Y. A., Nasfi, N., & Yuliza, M. (2021). Internal Control System, Utilization of Accounting Information Technology, on Village Fund Management Accountability. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 5(1), 190–203. <https://doi.org/10.29040/ijebar.v5i1.2040>
- Donaldson, L., & Davis, J. H. (1991). Stewardship Theory or Agency Theory: CEO Governance and Shareholder Returns Related papers CEO Dualit y: A Review and Research Agenda Stewardship Theory or Agency Theory: CEO Governance and Shareholder Returns. *Australian Journal of Management*, 16(1), 49–64.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analysis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (viii)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- <https://jatengprov.go.id/beritadaerah/asistensi-pengawasan-dan-penggunaan-dana-desa/>
- <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/04/19/icw-kasus-korupsi-terbanyak-terjadi-di-sektor-anggaran-dana-desa-pada-2021>
- Indriasih, D., & Sulistyowati, W. A. (2022). The Role of Commitment, Competence, Internal Control system, Transparency and Accessibility in Predicting the Accountability of Village Fund Management. *The Indonesian Accounting Review*, 12(1), 73. <https://doi.org/10.14414/tiar.v12i1.2650>

- Mada, S., Kalangi, L., & Gamaliel, H. (2017). Pengaruh Kompetensi Aparat Pengelola Dana Desa, Komitmen Organisasi Pemerintah Desa, dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing "Goodwill,"* 8(2), 106–115. <https://doi.org/10.35800/jjs.v8i2.17199>
- Nugroho, T. A., Sudarajat, A. M., Cholis, M., & Zahri, M. R. (2022). Pengaruh Partisipasi Masyarakat, Sistem Pengendalian Internal, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Edunomika,* 06(02), 1–9.
- Putra, I. M. Y. D., & Rasmini, N. K. (2019). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, dan Partisipasi Masyarakat Pada Efektivitas Pengelolaan Dana Desa. *E-Jurnal Akuntansi,* 28, 132. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v28.i01.p06>
- Santoso, L., Suprihati, S., & Ningsih, S. (2022). The Effect Of Village Apparatus Competence, Internal Control System, And Organizational Commitments On Village Fund Management Accountability (Case Research in Banyudono District). *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR),* 6(3), 1233–1243. <https://doi.org/10.29040/ijebar.v6i3.6236>
- Savitri, E., Diyanto, V., Gumanti, T. A., Riau, U., Bhayangkara, U., Raya, J., & Baru, S. (2022). Accountability Of Village Fund. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer,* 14(2088–5091), 131–138.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Widyatama, A., Lola Novita, & Diarespati. (2017). Pengaruh Kompetensi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pemerintah Desa Dalam Mengelola Alokasi Dana Desa. *AKUA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan,* 1(1), 122–129. <https://doi.org/10.54259/akua.v1i1.140>
- Yesinia, N. I., Yuliarti, N. C., & Puspitasari, D. (2018). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset),* 10, 105–112. [10.17509/jaset.v10i1.12741](https://doi.org/10.17509/jaset.v10i1.12741)

LAMPIRAN

Lampiran 1: Jadwal Penelitian

No	Keterangan	Juli				Agustus				September				Oktober			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul Skripsi				√												
2	Pengumuman Pengajuan Judul						√										
3	Konsultasi							√			√					√	√
4	Review Jurnal													√			
5	Penyusunan Proposal														√		
6	Revisi Proposal															√	√

No	Keterangan	November				Desember				Januari				Februari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan Proposal			√	√	√	√										
2	Konsultasi	√	√							√							√
3	Revisi Proposal						√			√							
4	Pengumpulan Data																
5	Analisis Data																
6	Penulisan Akhir Naskah Skripsi																

No	Keterangan	Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan Proposal								
2	Konsultasi	√							
3	Revisi Proposal								
4	Pengumpulan Data		√						
5	Analisis Data			√					
6	Penulisan Akhir Naskah Skripsi			√	√	√			

Lampiran 2 Kuesioner Penelitian

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) Program Studi Akuntansi Syariah di Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, saya bermaksud mengadakan penelitian pada Desa yang berada Di Kecamatan Sambirejo Kabupaten Sragen. Bersama ini saya mohon ketersediaan Saudara/Saudari untuk mengisi kuesioner dalam rangka penelitian saya yang berjudul:

“Pengaruh Kompetensi Perangkat Desa, Sistem Pengendalian Internal, Partisipasi Masyarakat Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Di Desa Di Kecamatan Sambirejo Kabupaten Sragen)”

Kuesioner ini dimaksudkan hanya untuk kepentingan penelitian skripsi. Oleh karena itu, saya mohon kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/i untuk dapat meluangkan waktunya mengisi kuesioner ini. Atas perhatian dan partisipasinya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Hormat Saya

(Mila Laila Sufa Fatimah)

A. Identitas Responden

- Nama Desa :
- Nama Responden :
- Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan
- Pendidikan Terakhir : SLTA D3 D4
 S1 S2 S3
- Latar Belakang Pendidikan : Akuntansi Non Akuntansi
- Janatan : Kepala Desa Sekretari Bendahara
 Kepala Dusun Kaur Perencanaan
 Kaur Umum Kasi Pemerintah
 Kasi Pelayanan Kasi Kesejahteraan
 BPD
- Masa Kerja : < 5 Tahun 6-15 Tahun
 16-25 Tahun > 25 Tahun

B. Petunjuk Pengisian Kuesioner

Dimohon saudara atau saudari untuk membaca setiap pertanyaan kuesioner secara hati-hati dan menjawab pertanyaan dalam kuesioner ini dengan lengkap, kemudian diberikan tanda centang (✓) pernyataan berikut sesuai dengan pendapat Saudara/Saudari pada kolom yang tersedia. Kuesioner ini terdapat 5 pilihan jawaban yang tersedia untuk masing-masing pertanyaan, yaitu:

1. Sangat Tidak Setuju (STS)
2. Tidak Setuju (TS)
3. Netral (N)
4. Setuju (S)
5. Sangat Setuju (SS)

1. Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Pengelolaan keuangan desa selalu disajikan secara terbuka dan transparan					
2	Realisasi dana desa selalu diinfokan melalui pembuatan spanduk/baliho					
3	Dalam penyusunan laporan keuangan desa dilakukan sesuai dengan undang-undang yang berlaku					
4	Dalam penyampaian laporan keuangan desa dilakukan secara tepat waktu dan menyeluruh					
5	Penyusunan dan penyampaian laporan keuangan desa selalu dilakukan sesuai dengan prosedur undang-undang desa					
6	Dana desa yang dipakai selalu dicatat dengan jujur dan transparan					
7	Pengumuman tentang penyaluran dana desa selalu bias didapatkan setiap waktu.					

2. Kompetensi Perangkat Desa

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Aparatur Desa mampu untuk menyusun dan menyajikan laporan keuangan dengan baik					
2	Aparat Desa memiliki pengetahuan dan pemahaman yang memadai mengenai mekanisme dan teknik Sistem Akuntansi Pemerintahan					

3	Aparat Desa diharuskan mengikuti pelatihan yang terkait dengan tugas pokok, dan fungsi dari dana desa					
4	Aparat Desa mampu menguasai fasilitas kerja (komputer, dan internet) yang diberikan terkait dengan pelaksanaan pekerjaan.					
5	Aparat Desa selalu tepat waktu dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan					
6	Aparat Desa sering meminta bantuan kepada rekan kerja dan membantu rekan kerja terkait dengan penyelesaian tugas/pekerjaan yang diberikan					

3. Sistem Pengendalian Internal

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Pemerintah desa memiliki struktur organisasi yang jelas					
2	Adanya kejelasan tugas dan wewenang dalam pemerintah desa					
3	Memiliki rencana pengelolaan atau mengurangi risiko pelanggaran.					
4	Dalam pencatatan transaksi, kode akun yang digunakan harus sesuai dengan transaksi yang dimaksud.					
5	Pemerintah desa telah menyediakan alat pendukung untuk berbagai transaksi dan penyajian laporan keuangan seperti perangkat keras (hardware)					
6	Pemerintah desa sudah melakukan evaluasi untuk memastikan pengendalian internal berjalan semestinya					

4. Partisipasi Masyarakat

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Masyarakat desa terlibat dalam pengambilan keputusan program-program penggunaan dana desa					
2	Masyarakat desa memberikan masukan kepada Badan Permusyawaratan Desa dan Pemerintah Desa					
3	Masyarakat/BPD desa terlibat aktif dalam Rapat Dengar Pendapat /Rapat Paripurna Pembahasan dan Penetapan anggaran desa					
4	Masyarakat desa melakukan pengawasan pelaksanaan anggaran desa					
5	Masyarakat desa memberikan penilaian pelaksanaan anggaran desa kepada pemerintah desa					

5. Pemanfaatan Teknologi Informasi

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya sebagai pengelola keuangan telah menggunakan komputer untuk melaksanakan tugas.					
2	Pengolahan data transaksi keuangan di instansi/lembaga tempat saya bekerja menggunakan software (Ms. Word, Ms. Exel, Google, Chrome)					
3	Jaringan internet di kantor balai desa tempat saya bekerja selalu dalam kondisi yang baik/lancar untuk digunakan					
4	Saya selalu menggunakan jaringan internet sesuai dengan kebutuhan					

Lampiran 3 Data Hasil Jawaban Responden

No	Jabatan	Jenis Kelamin	Pend.Ter	Bid.Pen	Masa Kerja
1	Kepala Desa	Laki-Laki	S1	Non.Ak	< 5 Th
2	Sekretaris	Laki-Laki	SLTA	Non.Ak	6-15 Th
3	Bendahara	Laki-Laki	SLTA	Ak	6-15 Th
4	Kepala Dusun	Laki-Laki	SLTA	Non.Ak	< 5 Th
5	Kepala Dusun	Laki-Laki	SLTA	Non.Ak	< 5 Th
6	Kepala Dusun	Laki-Laki	SLTA	Non.Ak	< 5 Th
7	Kaur Perencanaan	Perempuan	SLTA	Non.Ak	> 25 Th
8	Kaur Umum	Laki-Laki	SLTA	Non.Ak	16-25 Th
9	Kasi Pemerintah	Laki-Laki	S1	Non.Ak	< 5 Th
10	Kasi Pelayanan	Laki-Laki	SLTA	Non.Ak	6-15 Th
11	BPD	Laki-Laki	SLTA	Non.Ak	< 5 Th
12	Kepala Desa	Laki-Laki	S1	Non.Ak	< 5 Th
13	Sekretaris	Laki-Laki	SLTA	Non.Ak	6-15 Th
14	Bendahara	Perempuan	D3	Non.Ak	< 5 Th
15	Kaur Perencanaan	Perempuan	S1	Non.Ak	< 5 Th
16	Kaur Umum	Perempuan	S1	Non.Ak	< 5 Th
17	Kasi Pemerintah	Laki-Laki	SLTA	Non.Ak	6-15 Th
18	Kasi Kesejahteraan	Perempuan	SLTA	Non.Ak	6-15 Th
19	Kasi Pelayanan	Laki-Laki	SLTA	Non.Ak	16-25 Th
20	Kepala Desa	Laki-Laki	S1	Non.Ak	< 5 Th
21	Sekretaris	Laki-Laki	D3	Non.Ak	6-15 Th
22	Bendahara	Laki-Laki	S1	Non.Ak	< 5 Th
23	Kepala Dusun	Laki-Laki	S1	Non.Ak	6-15 Th
24	Kaur Perencanaan	Laki-Laki	S1	Non.Ak	< 5 Th
25	Kaur Umum	Laki-Laki	S1	Non.Ak	< 5 Th
26	Kasi Pemerintah	Perempuan	S1	Non.Ak	< 5 Th
27	Kasi Kesejahteraan	Laki-Laki	SLTA	Non.Ak	16-25 Th
28	Kasi Pelayanan	Perempuan	S1	Non.Ak	< 5 Th
29	BPD	Perempuan	S1	Non.Ak	< 5 Th
30	Kepala Desa	Laki-Laki	S1	Non.Ak	< 5 Th
31	Sekretaris	Laki-Laki	SLTA	Non.Ak	6-15 Th
32	Bendahara	Perempuan	SLTA	Non.Ak	16-25 Th
33	Kepala Dusun	Laki-Laki	SLTA	Non.Ak	< 5 Th
34	Kepala Dusun	Laki-Laki	SLTA	Non.Ak	6-15 Th
35	Kepala Dusun	Perempuan	SLTA	Non.Ak	< 5 Th
36	Kaur Perencanaan	Laki-Laki	SLTA	Non.Ak	< 5 Th
37	Kaur Umum	Perempuan	SLTA	Non.Ak	6-15 Th
38	Kasi Pemerintah	Laki-Laki	SLTA	Non.Ak	6-15 Th

39	Kasi Kesejahteraan	Laki-Laki	SLTA	Non.Ak	6-15 Th
40	Kasi Pelayanan	Laki-Laki	SLTA	Non.Ak	6-15 Th
41	BPD	Perempuan	SLTA	Non.Ak	< 5 Th
42	Kepala Desa	Laki-Laki	SLTA	Non.Ak	16-25 Th
43	Sekretaris	Laki-Laki	S1	Ak	< 5 Th
44	Bendahara	Perempuan	D3	Ak	6-15 Th
45	Kepala Dusun	Perempuan	SLTA	Non.Ak	< 5 Th
46	Kaur Perencanaan	Laki-Laki	D3	Non.Ak	16-25 Th
47	Kaur Umum	Perempuan	S1	Non.Ak	< 5 Th
48	Kasi Pemerintah	Perempuan	SLTA	Non.Ak	> 25 Th
49	Kasi Kesejahteraan	Laki-Laki	S1	Non.Ak	< 5 Th
50	BPD	Laki-Laki	SLTA	Non.Ak	< 5 Th
51	Kepala Desa	Laki-Laki	S1	Non.Ak	6-15 Th
52	Sekretaris	Laki-Laki	S1	Non.Ak	< 5 Th
53	Bendahara	Laki-Laki	D3	Non.Ak	< 5 Th
54	Kepala Dusun	Laki-Laki	SLTA	Non.Ak	6-15 Th
55	Kaur Perencanaan	Laki-Laki	SLTA	Non.Ak	> 25 Th
56	Kaur Umum	Perempuan	SLTA	Non.Ak	> 25 Th
57	Kasi Pemerintah	Laki-Laki	D4	Non.Ak	< 5 Th
58	Kasi Kesejahteraan	Perempuan	SLTA	Non.Ak	> 25 Th
59	Kasi Pelayanan	Laki-Laki	D3	Non.Ak	6-15 Th
60	BPD	Laki-Laki	SLTA	Non.Ak	< 5 Th
61	Kepala Desa	Laki-Laki	S1	Non.Ak	< 5 Th
62	Sekretaris	Laki-Laki	SLTA	Non.Ak	6-15 Th
63	Bendahara	Perempuan	SLTA	Non.Ak	< 5 Th
64	Kepala Dusun	Perempuan	SLTA	Non.Ak	> 25 Th
65	Kepala Dusun	Laki-Laki	S1	Non.Ak	6-15 Th
66	Kepala Dusun	Laki-Laki	SLTA	Non.Ak	> 25 Th
67	Kaur Perencanaan	Perempuan	SLTA	Non.Ak	> 25 Th
68	Kaur Umum	Perempuan	SLTA	Non.Ak	> 25 Th
69	Kasi Pemerintah	Perempuan	SLTA	Non.Ak	> 25 Th
70	Kasi Kesejahteraan	Perempuan	S1	Non.Ak	< 5 Th
71	Kasi Pelayanan	Laki-Laki	SLTA	Non.Ak	> 25 Th
72	BPD	Laki-Laki	SLTA	Non.Ak	< 5 Th
73	Kepala Desa	Laki-Laki	SLTA	Non.Ak	< 5 Th
74	Sekretaris	Perempuan	S1	Non.Ak	< 5 Th
75	Bendahara	Perempuan	SLTA	Non.Ak	6-15 Th
76	Kepala Dusun	Laki-Laki	SLTA	Non.Ak	> 25 Th
77	Kepala Dusun	Laki-Laki	SLTA	Non.Ak	< 5 Th
78	Kepala Dusun	Laki-Laki	SLTA	Non.Ak	6-15 Th
79	Kepala Dusun	Perempuan	D3	Non.Ak	> 25 Th

80	Kaur Perencanaan	Laki-Laki	SLTA	Non.Ak	6-15 Th
81	Kaur Umum	Perempuan	S1	Non.Ak	< 5 Th
82	Kasi Pemerintah	Laki-Laki	S1	Non.Ak	< 5 Th
83	Kasi Pelayanan	Laki-Laki	SLTA	Non.Ak	6-15 Th
84	BPD	Laki-Laki	SLTA	Non.Ak	< 5 Th
85	Kepala Desa	Laki-Laki	SLTA	Non.Ak	< 5 Th
86	Sekretaris	Laki-Laki	SLTA	Ak	6-15 Th
87	Bendahara	Perempuan	S1	Non.Ak	< 5 Th
88	Kepala Dusun	Laki-Laki	SLTA	Non.Ak	6-15 Th
89	Kaur Perencanaan	Laki-Laki	S1	Non.Ak	< 5 Th
90	Kaur Umum	Laki-Laki	SLTA	Non.Ak	6-15 Th
91	Kasi Kesejahteraan	Laki-Laki	SLTA	Non.Ak	> 25 Th

No	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	T_KPD
1	5	5	5	5	5	5	30
2	5	5	5	5	5	5	30
3	5	5	5	5	5	5	30
4	5	4	4	4	5	5	27
5	5	5	5	4	5	4	28
6	5	5	5	5	5	4	29
7	5	5	5	5	5	5	30
8	5	5	4	5	4	4	27
9	5	5	5	5	5	5	30
10	4	4	4	4	4	4	24
11	5	5	5	5	4	4	28
12	5	5	5	5	5	5	30
13	5	4	4	4	5	5	27
14	4	4	4	5	5	5	27
15	4	4	4	4	4	4	24
16	4	4	4	5	5	5	27
17	4	5	5	5	5	5	29
18	4	4	4	5	5	5	27
19	5	4	5	5	5	4	28
20	4	5	4	4	5	3	25
21	4	4	5	5	4	4	26
22	5	5	4	4	5	5	28
23	5	5	4	4	4	4	26
24	5	5	5	5	5	5	30
25	5	4	4	5	4	4	26
26	5	5	5	5	5	5	30

27	5	4	4	4	5	3	25
28	5	5	5	5	5	5	30
29	5	5	4	4	4	5	27
30	5	5	5	5	5	5	30
31	5	5	5	5	5	5	30
32	5	4	4	4	4	4	25
33	5	5	5	4	5	4	28
34	5	5	4	4	5	4	27
35	5	5	5	5	5	5	30
36	5	4	4	4	5	4	26
37	5	5	5	5	5	5	30
38	4	5	4	4	4	5	26
39	5	5	5	5	5	2	27
40	5	5	5	5	5	5	30
41	5	4	5	5	4	4	27
42	5	5	5	5	5	5	30
43	5	5	5	4	5	5	29
44	5	4	4	5	5	5	28
45	5	5	5	4	5	3	27
46	4	4	4	4	4	4	24
47	5	5	5	5	5	5	30
48	5	5	5	5	5	5	30
49	4	4	4	4	4	5	25
50	5	5	4	4	4	5	27
51	5	4	5	5	5	4	28
52	5	3	5	4	4	4	25
53	5	5	4	4	5	5	28
54	5	5	5	3	4	5	27
55	5	4	4	4	4	5	26
56	4	4	4	5	4	5	26
57	5	5	5	5	5	5	30
58	4	4	5	4	4	5	26
59	5	5	5	5	5	5	30
60	4	4	5	4	5	5	27
61	5	5	5	5	5	5	30
62	5	5	5	5	5	5	30
63	5	4	4	5	4	5	27
64	5	5	5	5	5	5	30
65	5	5	4	5	4	4	27
66	4	5	4	5	4	4	26
67	5	5	5	5	5	5	30

68	4	4	5	4	5	4	26
69	5	5	5	4	5	4	28
70	4	4	5	4	4	4	25
71	5	5	5	5	5	5	30
72	5	5	5	4	4	4	27
73	5	5	5	5	5	5	30
74	5	4	5	4	4	3	25
75	4	5	4	4	4	4	25
76	4	4	4	4	4	4	24
77	4	4	5	4	4	4	25
78	5	5	5	4	4	4	27
79	4	4	5	4	4	4	25
80	4	4	4	4	4	4	24
81	4	4	5	4	4	4	25
82	4	5	5	4	5	3	26
83	4	4	4	4	4	4	24
84	5	5	4	4	4	4	26
85	5	5	5	4	4	5	28
86	4	4	5	4	4	4	25
87	4	4	4	5	5	5	27
88	4	4	4	4	4	5	25
89	5	5	5	5	5	5	30
90	4	4	4	4	4	5	25
91	5	5	5	5	5	5	30

No	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	T_SPI	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	T_PM
1	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	25
2	5	5	5	5	4	4	28	5	4	5	5	4	23
3	5	5	5	5	4	5	29	5	5	5	5	5	25
4	5	5	5	5	4	5	29	5	5	5	5	4	24
5	5	5	5	5	4	5	29	5	5	4	5	5	24
6	5	5	5	4	4	5	28	5	5	5	5	4	24
7	5	5	5	4	5	5	29	5	5	5	5	5	25
8	4	4	4	4	4	5	25	5	5	4	5	5	24
9	5	5	5	5	4	5	29	5	5	5	4	5	24
10	4	4	4	4	4	4	24	4	4	5	4	5	22
11	4	4	5	5	4	5	27	4	4	5	5	5	23
12	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	25
13	5	5	5	5	5	5	30	4	4	5	4	5	22
14	5	5	5	5	5	5	30	4	4	5	5	5	23

15	5	5	5	5	5	5	30	4	5	4	5	5	23
16	4	4	4	4	4	4	24	4	4	5	4	5	22
17	4	4	4	4	4	4	24	5	5	5	5	5	25
18	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	5	5	22
19	4	4	4	4	4	4	24	4	4	5	5	5	23
20	5	5	5	4	4	4	27	5	5	5	5	5	25
21	5	5	5	5	5	4	29	5	5	5	5	5	25
22	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	25
23	5	5	5	5	5	5	30	5	5	4	5	5	24
24	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	25
25	4	4	4	4	4	4	24	4	4	5	4	5	22
26	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	25
27	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	4	5	24
28	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	25
29	5	5	4	4	5	5	28	5	5	4	5	4	23
30	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	25
31	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	4	5	24
32	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	4	24
33	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	4	24
34	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	25
35	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	25
36	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	25
37	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	4	4	23
38	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	4	24
39	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	25
40	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	25
41	5	5	4	5	4	4	27	5	5	4	4	5	23
42	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	25
43	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	25
44	5	5	4	4	4	4	26	5	5	4	4	4	22
45	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	25
46	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	5	4	21
47	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	25
48	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	25
49	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	5	4	21
50	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	25
51	5	5	4	4	5	4	27	5	5	4	4	4	22
52	4	5	5	5	5	4	28	4	5	5	5	5	24
53	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	25
54	4	3	3	4	4	4	22	4	3	3	4	4	18
55	5	4	4	5	4	4	26	5	4	4	5	5	23

56	5	4	5	4	4	4	26	5	4	5	4	4	22
57	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	25
58	5	5	4	4	4	4	26	5	5	4	4	4	22
59	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	25
60	5	5	5	4	5	4	28	5	5	5	5	4	24
61	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	25
62	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	25
63	5	5	4	5	5	4	28	5	5	4	5	5	24
64	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	25
65	5	5	5	5	5	4	29	5	5	5	4	5	24
66	4	4	4	4	4	4	24	4	4	5	4	4	21
67	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	25
68	5	4	5	5	5	5	29	5	4	5	5	5	24
69	5	5	5	5	4	4	28	5	5	5	5	5	25
70	4	4	4	4	4	3	23	4	4	4	4	4	20
71	5	5	4	4	4	4	26	5	5	4	4	4	22
72	5	5	5	4	4	4	27	5	5	5	5	4	24
73	5	5	5	5	5	5	30	5	5	4	5	5	24
74	4	4	4	4	4	4	24	4	5	4	4	4	21
75	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	5	4	21
76	4	4	4	4	4	4	24	4	4	5	4	5	22
77	4	4	4	4	4	4	24	5	5	4	5	4	23
78	4	4	4	4	4	4	24	4	5	4	4	4	21
79	4	4	4	4	4	4	24	5	5	5	5	5	25
80	4	4	4	4	4	4	24	5	5	5	5	5	25
81	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	20
82	5	4	4	4	4	4	25	5	4	4	4	4	21
83	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	20
84	5	5	5	4	5	4	28	5	5	5	4	4	23
85	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	25
86	4	4	4	4	4	4	24	4	5	5	5	4	23
87	4	4	4	4	4	4	24	4	5	4	4	4	21
88	4	4	5	4	4	4	25	4	5	5	5	4	23
89	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	25
90	5	4	4	4	4	4	25	5	4	4	4	4	21
91	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	25

No	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	T_PTI	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	T_APDD
1	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	5	35
2	5	5	5	5	20	5	5	5	4	5	5	5	34
3	5	5	2	4	16	5	5	5	5	5	5	5	35
4	4	4	4	4	16	5	5	5	5	5	5	5	35
5	4	5	4	5	18	5	5	5	5	5	5	5	35
6	5	5	4	4	18	5	5	5	5	5	5	4	34
7	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	5	35
8	5	5	5	5	20	4	4	4	4	4	5	5	30
9	5	5	5	5	20	5	5	4	5	5	5	5	34
10	4	4	3	4	15	4	4	5	4	5	5	4	31
11	4	4	4	5	17	5	5	5	5	5	5	5	35
12	5	5	5	5	20	5	5	4	4	4	5	5	32
13	5	5	5	5	20	4	4	4	4	5	4	4	29
14	5	5	5	5	20	4	5	4	4	4	5	4	30
15	5	5	5	5	20	4	4	5	5	5	4	4	31
16	4	4	4	4	16	4	4	5	5	5	5	4	32
17	4	4	4	4	16	4	5	5	4	5	4	4	31
18	4	4	4	4	16	4	4	4	4	5	4	4	29
19	4	4	4	4	16	4	5	5	5	4	5	4	32
20	4	4	5	4	17	5	5	4	5	4	4	4	31
21	5	5	5	5	20	5	5	5	4	5	5	5	34
22	5	5	5	5	20	5	5	4	5	4	5	5	33
23	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	5	35
24	5	5	5	5	20	5	5	5	5	4	5	5	34
25	4	4	4	4	16	5	5	5	4	5	4	4	32
26	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	5	35
27	5	5	5	5	20	5	5	5	5	4	5	5	34
28	5	5	5	5	20	5	5	5	4	5	5	5	34
29	5	5	5	5	20	4	5	5	4	4	5	4	31
30	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	5	35
31	5	5	5	5	20	5	5	5	4	5	5	5	34
32	5	5	5	5	20	4	4	4	4	4	4	5	29
33	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	5	35
34	5	5	5	5	20	5	4	4	5	4	4	4	30
35	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	5	35
36	5	5	5	5	20	4	5	4	4	4	5	5	31
37	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	5	35
38	5	5	5	5	20	5	4	4	5	4	5	5	32
39	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	5	35
40	5	5	5	5	20	5	4	5	5	5	5	5	34

41	5	4	4	4	17	5	4	4	5	4	5	4	31
42	5	5	5	5	20	5	5	4	4	5	5	5	33
43	5	5	5	5	20	5	5	5	4	5	5	5	34
44	5	5	5	5	20	5	4	4	4	4	4	4	29
45	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	5	35
46	5	4	4	5	18	4	4	4	5	4	4	4	29
47	4	4	4	4	16	5	5	5	4	5	5	5	34
48	5	5	5	5	20	5	4	5	5	5	5	5	34
49	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	4	28
50	5	5	5	5	20	5	5	5	5	4	4	5	33
51	4	4	4	4	16	4	5	4	5	4	4	5	31
52	5	5	4	4	18	5	5	5	5	5	5	5	35
53	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	5	35
54	5	5	5	5	20	4	4	4	4	4	4	3	27
55	5	5	5	4	19	5	5	5	5	5	5	4	34
56	5	5	5	5	20	5	5	5	5	4	4	4	32
57	5	5	4	4	18	5	5	5	5	5	5	5	35
58	4	4	4	4	16	5	5	5	4	4	4	4	31
59	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	4	34
60	5	4	4	5	18	5	5	4	5	5	5	5	34
61	5	5	5	5	20	5	5	5	4	4	5	5	33
62	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	5	35
63	5	5	5	5	20	5	5	5	4	5	5	4	33
64	5	5	5	5	20	4	4	4	4	4	4	4	28
65	5	5	5	5	20	5	4	5	5	5	4	4	32
66	4	4	4	4	16	4	4	4	5	4	4	4	29
67	5	5	5	5	20	5	5	5	4	5	5	5	34
68	5	5	5	5	20	5	5	4	5	5	5	5	34
69	5	5	5	5	20	5	5	5	4	4	5	5	33
70	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	5	4	29
71	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	5	35
72	4	4	5	5	18	5	5	5	4	4	5	4	32
73	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	5	35
74	4	4	4	4	16	5	4	4	4	4	4	4	29
75	4	4	4	4	16	5	5	4	4	4	4	4	30
76	5	5	5	5	20	4	4	5	4	4	4	4	29
77	4	4	4	4	16	4	4	5	4	4	4	4	29
78	4	4	4	4	16	4	5	4	5	4	4	4	30
79	4	4	4	4	16	4	4	4	4	5	4	4	29
80	4	4	4	4	16	4	5	4	4	5	4	4	30
81	4	4	4	4	16	4	5	5	4	4	4	5	31

82	5	5	4	4	18	5	4	5	4	5	5	4	32
83	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	4	28
84	4	4	5	4	17	5	5	4	5	5	4	4	32
85	5	5	5	5	20	5	5	4	4	5	5	5	33
86	4	4	4	4	16	5	5	5	5	5	5	5	35
87	4	4	4	4	16	5	4	4	5	4	4	4	30
88	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	4	34
89	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	5	35
90	4	4	4	4	16	5	4	4	4	4	5	4	30
91	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	5	35

Lampiran 4 Hasil Pengujian

UJI VALIDITAS

1. Kompetensi Perangkat Desa

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	T_KPD
X1.1	Pearson Correlation	1	.499**	.315**	.287**	.377**	.145	.648**
	Sig. (2-tailed)		.000	.002	.006	.000	.169	.000
	N	91	91	91	91	91	91	91
X1.2	Pearson Correlation	.499**	1	.348**	.278**	.395**	.176	.680**
	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.008	.000	.096	.000
	N	91	91	91	91	91	91	91
X1.3	Pearson Correlation	.315**	.348**	1	.293**	.363**	.048	.584**
	Sig. (2-tailed)	.002	.001		.005	.000	.648	.000
	N	91	91	91	91	91	91	91
X1.4	Pearson Correlation	.287**	.278**	.293**	1	.461**	.331**	.686**
	Sig. (2-tailed)	.006	.008	.005		.000	.001	.000
	N	91	91	91	91	91	91	91
X1.5	Pearson Correlation	.377**	.395**	.363**	.461**	1	.252*	.721**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.016	.000
	N	91	91	91	91	91	91	91
X1.6	Pearson Correlation	.145	.176	.048	.331**	.252*	1	.561**
	Sig. (2-tailed)	.169	.096	.648	.001	.016		.000
	N	91	91	91	91	91	91	91
T_KPD	Pearson Correlation	.648**	.680**	.584**	.686**	.721**	.561**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	91	91	91	91	91	91	91

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Sistem Pengendalian Internal

		Correlations						
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	T_SPI
X2.1	Pearson Correlation	1	.840**	.687**	.648**	.634**	.594**	.845**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	91	91	91	91	91	91	91
X2.2	Pearson Correlation	.840**	1	.762**	.676**	.697**	.610**	.884**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	91	91	91	91	91	91	91
X2.3	Pearson Correlation	.687**	.762**	1	.740**	.667**	.706**	.884**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	91	91	91	91	91	91	91
X2.4	Pearson Correlation	.648**	.676**	.740**	1	.691**	.729**	.868**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	91	91	91	91	91	91	91
X2.5	Pearson Correlation	.634**	.697**	.667**	.691**	1	.684**	.847**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	91	91	91	91	91	91	91
X2.6	Pearson Correlation	.594**	.610**	.706**	.729**	.684**	1	.841**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	91	91	91	91	91	91	91
T_SPI	Pearson Correlation	.845**	.884**	.884**	.868**	.847**	.841**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	91	91	91	91	91	91	91

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3. Partisipasi Masyarakat

		Correlations					
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	T_PM
X3.1	Pearson Correlation	1	.626**	.289**	.321**	.238*	.702**
	Sig. (2-tailed)		.000	.005	.002	.023	.000
	N	91	91	91	91	91	91

X3.2	Pearson Correlation	.626 [*]	1	.323 ^{**}	.356 ^{**}	.226 [*]	.724 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000		.002	.001	.031	.000
	N	91	91	91	91	91	91
X3.3	Pearson Correlation	.289 [*]	.323 ^{**}	1	.332 ^{**}	.435 ^{**}	.695 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.005	.002		.001	.000	.000
	N	91	91	91	91	91	91
X3.4	Pearson Correlation	.321 [*]	.356 ^{**}	.332 ^{**}	1	.378 ^{**}	.685 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.002	.001	.001		.000	.000
	N	91	91	91	91	91	91
X3.5	Pearson Correlation	.238 [*]	.226 [*]	.435 ^{**}	.378 ^{**}	1	.664 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.023	.031	.000	.000		.000
	N	91	91	91	91	91	91
T_PM	Pearson Correlation	.702 [*]	.724 ^{**}	.695 ^{**}	.685 ^{**}	.664 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	91	91	91	91	91	91

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

4. Pemanfaatan Teknologi Informasi

Correlations

		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	T_PTI
X4.1	Pearson Correlation	1	.902 ^{**}	.625 ^{**}	.760 ^{**}	.902 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	91	91	91	91	91
X4.2	Pearson Correlation	.902 ^{**}	1	.663 ^{**}	.760 ^{**}	.915 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	91	91	91	91	91
X4.3	Pearson Correlation	.625 ^{**}	.663 ^{**}	1	.780 ^{**}	.867 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	91	91	91	91	91
X4.4	Pearson Correlation	.760 ^{**}	.760 ^{**}	.780 ^{**}	1	.916 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000

N		91	91	91	91	91
T_PT1	Pearson Correlation	.902**	.915**	.867**	.916**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
N		91	91	91	91	91

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

5. Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

		Correlations							
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	T_APDD
Y1	Pearson Correlation	1	.474**	.366**	.371**	.368**	.488**	.468**	.729**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	91	91	91	91	91	91	91	91
Y2	Pearson Correlation	.474**	1	.420**	.225*	.321**	.444**	.507**	.702**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.032	.002	.000	.000	.000
	N	91	91	91	91	91	91	91	91
Y3	Pearson Correlation	.366**	.420**	1	.231*	.471**	.425**	.319**	.673**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.027	.000	.000	.002	.000
	N	91	91	91	91	91	91	91	91
Y4	Pearson Correlation	.371**	.225*	.231*	1	.259*	.227*	.278**	.545**
	Sig. (2-tailed)	.000	.032	.027		.013	.031	.008	.000
	N	91	91	91	91	91	91	91	91
Y5	Pearson Correlation	.368**	.321**	.471**	.259*	1	.419**	.341**	.665**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000	.013		.000	.001	.000
	N	91	91	91	91	91	91	91	91
Y6	Pearson Correlation	.488**	.444**	.425**	.227*	.419**	1	.591**	.747**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.031	.000		.000	.000
	N	91	91	91	91	91	91	91	91
Y7	Pearson Correlation	.468**	.507**	.319**	.278**	.341**	.591**	1	.737**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.002	.008	.001	.000		.000
	N	91	91	91	91	91	91	91	91
T_APDD	Pearson Correlation	.729**	.702**	.673**	.545**	.665**	.747**	.737**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	91	91	91	91	91	91	91	91

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UJI STATISTIK DESKRIPTIF

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KPD	91	24.00	30.00	27.4286	2.02837
SPI	91	22.00	30.00	27.6484	2.57066
PM	91	18.00	25.00	23.5165	1.62181
PTI	91	15.00	20.00	18.5714	1.80212
APDD	91	27.00	35.00	32.3956	2.32321
Valid N (listwise)	91				

UJI RELIABILITAS

1. Kompetensi Perangkat Desa

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.710	6

2. Sistem Pengendalian Internal

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.930	6

3. Partiiipasi Masyarakat

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.730	5

4. Pemanfaatan Teknologi Informasi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.917	4

5. Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.810	7

UJI ASUSMSI KLASIH

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		91
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.67022027
Most Extreme Differences	Absolute	.061
	Positive	.053
	Negative	-.061
Test Statistic		.061
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

2. Uji Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	8.956	3.060		2.927	.004		
	KPD	.311	.112	.272	2.771	.007	.626	1.599
	SPI	.286	.141	.316	2.034	.045	.249	4.024
	PM	.382	.176	.267	2.168	.033	.397	2.522
	PTI	-.107	.143	-.083	-.750	.455	.490	2.043

a. Dependent Variable: APDD

3. Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.329	1.886		1.235	.220
	KPD	-.125	.069	-.240	-1.811	.074
	SPI	-.043	.087	-.103	-.491	.625
	PM	.063	.109	.097	.580	.563
	PTI	.112	.088	.191	1.275	.206

a. Dependent Variable: Abs_Res

UJI DETERMINASI (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.695 ^a	.483	.459	1.70862

a. Predictors: (Constant), PTI, KPD, PM, SPI

UJI F**ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	234.691	4	58.673	20.098	.000 ^b
	Residual	251.067	86	2.919		
	Total	485.758	90			

a. Dependent Variable: APDD


b. Predictors: (Constant), PTI, KPD, PM, SPI

UJI T**Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.956	3.060		2.927	.004
	KPD	.311	.112	.272	2.771	.007
	SPI	.286	.141	.316	2.034	.045
	PM	.382	.176	.267	2.168	.033
	PTI	-.107	.143	-.083	-.750	.455

a. Dependent Variable: APDD

Lampiran 5 Surat-Surat



PEMERINTAH KABUPATEN SRAGEN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jalan dr. Sutomo No. 5 Telp. (0271) 892348 Fax. (0271) 894433
 Website <http://dpmpstpsragenkab.go.id> dan E-mail: dpmpstps@sragenkab.go.id
 SRAGEN - 57213

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
 Nomor: 071/I.090/018/2023

I. **Dasar** : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
 2. Peraturan Bupati Sragen Nomor 14 Tahun 2022 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata dan Izin Praktik Kerja Lapangan di Kabupaten Sragen.

II. **Memperhatikan** : Rekomendasi Penelitian dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Sragen Nomor: 070/R.093/037/2023, Tanggal 08 Maret 2023

III. Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala DPMPSTP Kabupaten Sragen menerbitkan Surat Keterangan Penelitian atas nama:
 Nama : MILA LAILA SUFA FATIMAH
 Pekerjaan : MAHASISWA AKUNTANSI SYARIAH FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM, UIN RADEN MAS SAID SURAKARTA
 Alamat : Jl. Pandawa Pucangan, Kartasura, Sukoharjo

Guna melakukan Penelitian dengan rincian sebagai berikut:

Judul/Tema : "PENGARUH KOMPETENSI PERANGKAT DESA, SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL, PARTISIPASI MASYARAKAT DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA (STUDI KASUS PADA DESA DI KECAMATAN SAMBIREJO KABUPATEN SRAGEN)"
 Waktu : 07 Maret 2023 s/d 07 April 2023
 Lokasi : Desa se-Kecamatan Sambirejo;
 Penanggung Jawab : Dr.Awan Kostrad Diharto, S.E. M.Ag


IV. Ketentuan yang harus ditaati :

- 1). Pelaksanaan kegiatan tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketenteraman, ketertiban dan keamanan umum (stabilitas daerah);
- 2). Sebelum kegiatan dimulai agar terlebih dahulu melaporkan kepada pejabat/pengusaha daerah yang akan dijadikan obyek penelitian. Dan setelah pelaksanaan kegiatan selesai agar menyerahkan hasilnya kepada Pemerintah Kabupaten Sragen;
- 3). Apabila dalam pelaksanaan kegiatan ternyata tidak mentaati peraturan dan ketentuan-ketentuan yang ada, maka Surat Keterangan Penelitian akan dicabut.


V. Apabila Surat Keterangan Penelitian ini di kemudian hari terdapat kekeliruan maka akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Sragen
 Pada Tanggal : 07 Maret 2023

Pt. KEPALA DPMPSTP
 ASISTEN PEREKONOMIAN DAN
 PEMBANGUNAN,



TUGIYONO, SH
 Pembina Utama Muda
 NIP. 19670708 199303 1 010



Surat Keterangan Penelitian ini disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesbangpol sebagai laporan;
2. Desa se-Kecamatan Sambirejo;
3. Pemohon yang bersangkutan;
4. Arsip.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BsrE-BSSN



PEMERINTAH KABUPATEN SRAGEN
KECAMATAN SAMBIREJO
Jalan Raya Sragen – Balong Km-12 Telepon (0271) 7006345
SAMBIREJO 57293

Sambirejo, 8 Maret 2023

Nomor : 071 / III / 32/2023
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : **Pemberian Izin Penelitian**

Kepada
Yth Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Universitas Negeri
Raden Mas Said Surakarta
Di_ SURAKARTA

Menindaklanjuti permohonan izin penelitian dari Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta tanggal 24 Februari 2023 Nomor : B-500/Un.20/F.IV.1/PP.00.9/02/2023.

Dengan ini kami menyatakan tidak keberatan atas pelaksanaan penelitian di wilayah Kecamatan Sambirejo dengan Judul Penelitian “ **Pengaruh Kompetensi Perangkat Desa, Sistem pengendalian Internal, Partisipasi Masyarakat dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa**” dan memberikan izin penelitian kepada :

Nama : MILA LAILA SUFA FATIMAH
Pekerjaan : Mahasiswa
NIM : 195221117
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas : Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Demikian untuk menjadikan periksa untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.


Kecamatan SAMBIREJO
DIDIK PURWANTO, S.Sos.
Pembina Tingkat I
NIP. 19730305 199203 1 003

Lampiran 6 Pendukung







Rev_MIIa LSF AKS_Muna

ORIGINALITY REPORT

30%
SIMILARITY INDEX

32%
INTERNET SOURCES

28%
PUBLICATIONS

23%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	5%
2	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	2%
3	repository.unimus.ac.id Internet Source	1%
4	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1%
5	repository.umpalopo.ac.id Internet Source	1%
6	ejournal.unhi.ac.id Internet Source	1%
7	eprintslib.ummgl.ac.id Internet Source	1%
8	jurnal.stie-aas.ac.id Internet Source	1%
9	core.ac.uk Internet Source	1%

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Data Pribadi

1. Nama : Mila Laila Sufa Fatimah
2. Tempat, Tanggal Lahir : Sragen, 18 Juli 2000
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Alamat : Randukuning RT 05, Sambirejo, Sambirejo,
Sragen
5. Agama : Islam
6. Nomer Telepon : 0813 2699 2622
7. Email : milalaila18@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. TK Aisyah
2. SD Negeri 1 Sambirejo
3. SMP Negeri 1 Sambirejo
4. SMK Negeri 1 Sragen
5. UIN Raden Mas Said Surakarta